



**SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN SEPAKBOLA USIA 13-15
TAHUN TERHADAP PERATURAN SEPAKBOLA (*LAWS OF THE
GAME*) 2010/2011 DI SSB SE-KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2013**

SKRIPSI

**Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata I
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh
Fatoni
6101409140

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

SARI

Fatoni 2013. “ *Survei Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Usia 13-15 Tahun Terhadap Peraturan Sepakbola (laws of the game) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung Tahun 2013*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: (1) Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd. (2) Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd.

Latar belakang dari penelitian ini adalah kurangnya pemahaman pemain sepakbola terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 akan menimbulkan apersepsi. Apersepsi antara pemain dan wasit dapat menimbulkan adanya implikasi dalam permainan di lapangan yang menyebabkan timbulnya tindakan anarkisme di lapangan baik pemain, official maupun penonton. Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung tahun 2013?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung tahun 2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Subjek penelitian ini adalah pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Se-Kabupaten Temanggung tahun 2013. Dalam penentuan subjek penelitian survei ini dilakukan dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi, observasi dan angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif persentase.

Berdasarkan analisis deskriptif persentase, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Se-Kabupaten Temanggung mempunyai pemahaman yang baik terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011. Didapatkan hasil 0 % kategori sangat baik, 60 % kategori baik, 31 % kategori cukup baik, 9 % kategori kurang dan 0 % kategori sangat kurang.

Dapat disimpulkan bahwa pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Se-Kabupaten Temanggung mempunyai pemahaman yang baik terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011. Penulis menyarankan agar pemain meningkatkan pengetahuannya terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 untuk bekal terjun dikompetisi profesional, serta official dan penonton untuk meningkatkan pengetahuannya agar dapat menikmati dan mengawasi jalannya permainan tanpa ada apersepsi terhadap keputusan wasit. Bagi pelatih peneliti menyarankan agar dapat memasukkan wawasan peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 menjadi lebih optimal ke dalam program latihan, agar para pemain dapat belajar peraturan permainan sebenarnya pada saat latihan sehingga ke depan pemain mempunyai bekal pengetahuan yang sangat baik terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 untuk bekal terjun dikompetisi profesional yang akan diikuti pada masa mendatang.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Unnes dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, April 2013



Fatoni

NIM. 6101409140

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Nama : Fatoni
NIM : 6101409140
Judul : Survei Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Usia 13-15 Tahun
Terhadap Peraturan Sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di
SSB Se-Kabupaten Temanggung Tahun 2013
Pada hari : Kamis
Tanggal : 16 Mei 2013

Panitia Ujian

Ketua



Drs. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 19591019 198503 1 001

Sekretaris

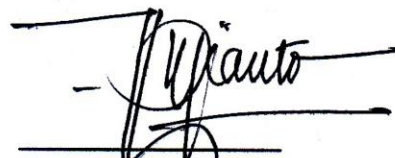


Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810129 200312 1001

Dewan Penguji

1. Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197302022006041001

(Ketua)



2. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.
NIP. 196204251986011001

(Anggota)



3. Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197511052005011002

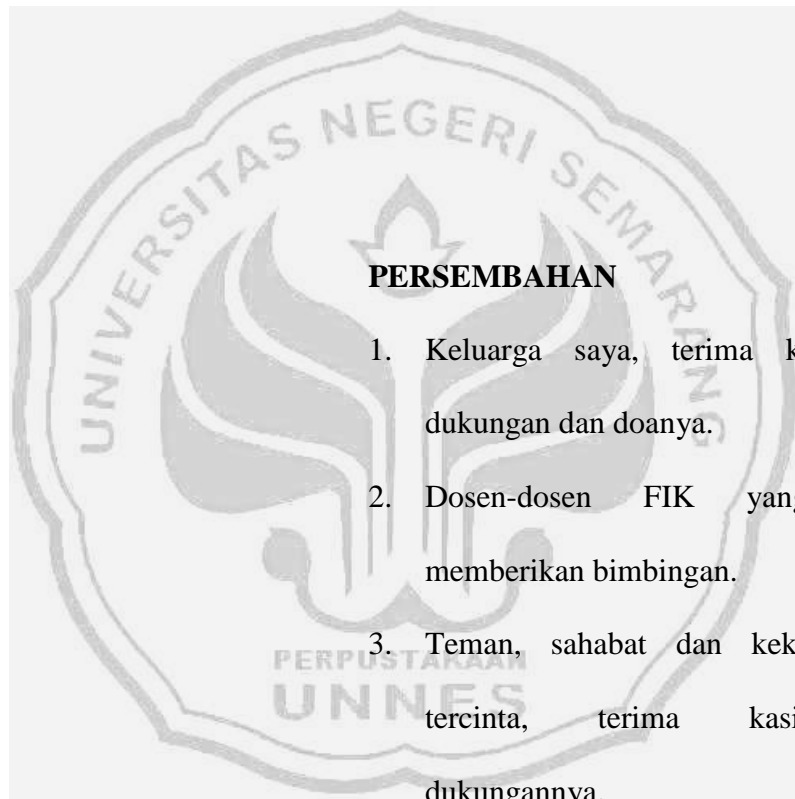
(Anggota)



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Orang hebat terbentuk dengan usaha yang hebat, sedang orang luar biasa terbentuk dengan usaha yang luar biasa, bukan bermalas-malasan dan berpangku tangan (Fatoni)



PERSEMBAHAN

1. Keluarga saya, terima kasih atas dukungan dan doanya.
2. Dosen-dosen FIK yang selalu memberikan bimbingan.
3. Teman, sahabat dan kekasih saya tercinta, terima kasih atas dukungannya.
4. Teman-teman PJKR angkatan 2009 dan almamater FIK UNNES.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “ Survei tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung Tahun 2013” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Keberhasilan penelitian sampai dengan tersusunnya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak , dengan rendah hati disampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang atas ijin penelitian yang diberikan.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
3. Dosen Pembimbing I, Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd. atas bimbingan, arahan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing II, Mohamad Annas S.Pd, M.Pd. atas bimbingan, arahan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pemilik, pengurus dan pelatih SSB Se-Kabupaten Temanggung atas ijin dan bantuannya dalam pengambilan data.
6. Siswa SSB Se-Kabupaten Temanggung yang menjadi responden dalam pengambilan data.
7. Bapak dan Ibu tercinta, serta seluruh keluarga besarku atas kasih sayang, doa dan motivasinya sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.

8. Marwanto yang memberikan bantuan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman kos Batosay Adi, Dwi, Arif, Endrik, Wawan, Candra, Teguh, Bayu, Dendi dan Nafiyah atas doa, kebersamaan dan keceriaannya.
10. Teman-teman PJKR angkatan 2009.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka diharapkan adanya penelitian yang sejenis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
SARI.....	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1. 1 Latar Belakang Masalah	1
1. 2 Permasalahan.....	6
1. 3 Tujuan Penelitian.....	6
1. 4 Manfaat Penelitian	7
1. 5 Penegasan Istilah	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Sejarah SSB di Temanggung	11
2.2 Pengertian Sepakbola.....	15
2.3 Tinjauan Permainan Sepakbola.....	16
2.4 Pengertian Pemahaman	17
2.5 Peraturan Permainan	18
2.6 Kerangka Berpikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Populasi Penelitian	32
3.2	Sampel Penelitian	32
3.3	Variabel Penelitian.....	33
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5	Instrumen Penelitian	35
3.6	Validitas dan Reliabilitas instrumen	36
3.7	Faktor yang Mempengaruhi Penelitian	38
3.8	Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	42
4.2	Pembahasan.....	50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

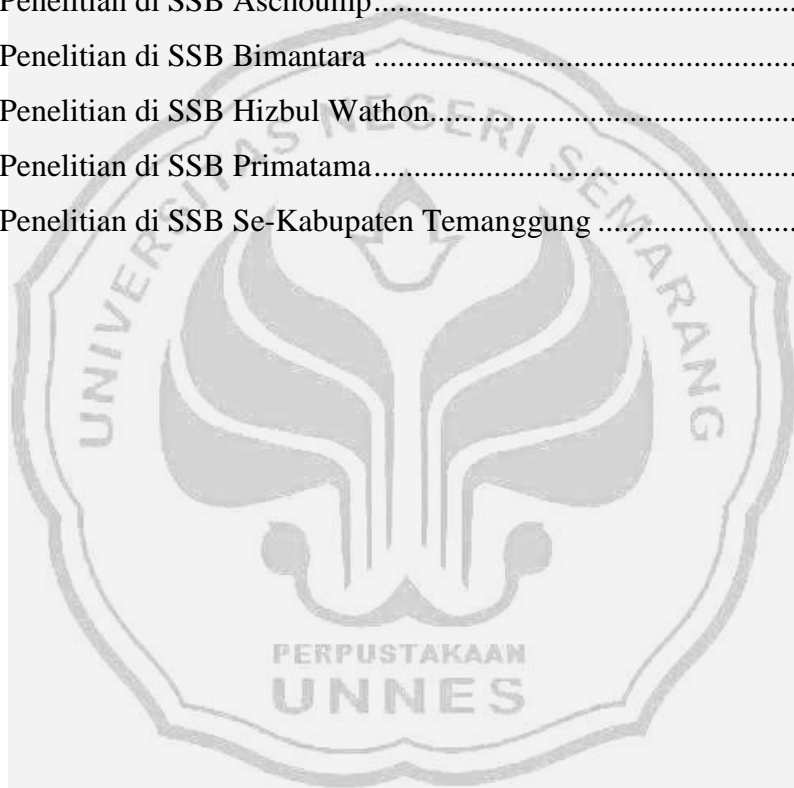
5.1	Simpulan	55
5.2	Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Uji Validitas Soal	37
2. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase	41
3. Hasil Penelitian di SSB Barca.....	42
4. Hasil Penelitian di SSB Bumi Phala	43
5. Hasil Penelitian di SSB Aschoump.....	44
6. Hasil Penelitian di SSB Bimantara	46
7. Hasil Penelitian di SSB Hizbul Wathon.....	47
8. Hasil Penelitian di SSB Primatama.....	48
9. Hasil Penelitian di SSB Se-Kabupaten Temanggung	49



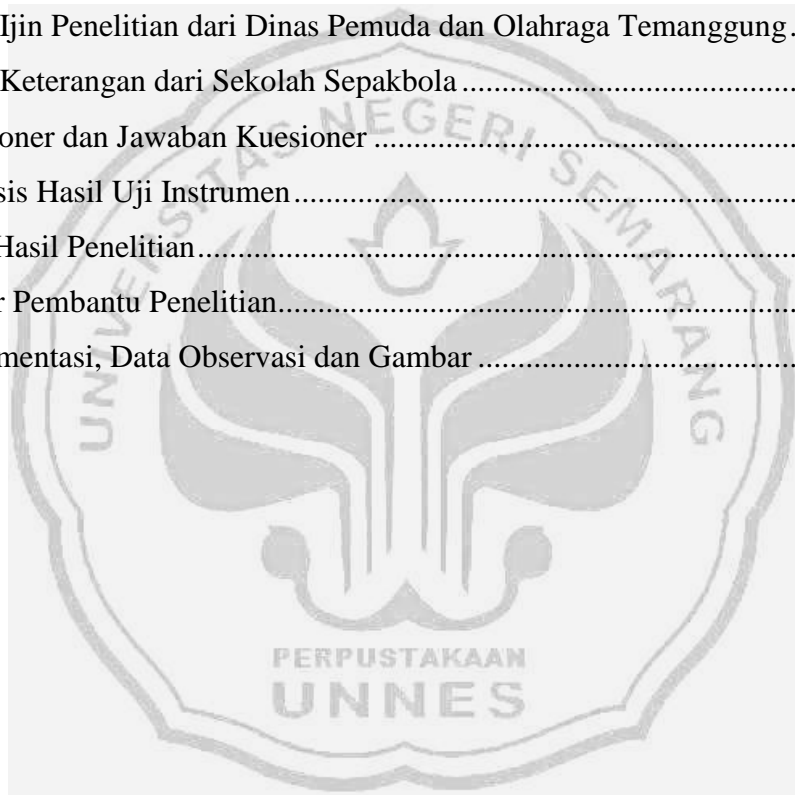
DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik Hasil Penelitian di SSB Barca	43
2. Grafik Hasil Penelitian di SSB Bumi Phala	44
3. Grafik Hasil Penelitian di SSB Aschoump	45
4. Grafik Hasil Penelitian di SSB Bimantara	46
5. Grafik Hasil Penelitian di SSB Hizbul Wathon	48
6. Grafik Hasil Penelitian di SSB Primatama	49
7. Grafik Hasil Penelitian di SSB Se-Kabupaten Temanggung	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing	59
2. Surat Permohonan Ijin Observasi.....	60
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	61
4. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pemuda dan Olahraga Temanggung.....	62
5. Surat Keterangan dari Sekolah Sepakbola.....	63
6. Kuesioner dan Jawaban Kuesioner	69
7. Analisis Hasil Uji Instrumen.....	75
8. Data Hasil Penelitian.....	85
9. Daftar Pembantu Penelitian.....	88
10. Dokumentasi, Data Observasi dan Gambar	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan olahraga saat ini sangat pesat, hal ini terlihat dengan semakin banyak jumlah kejuaraan dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Olahraga sepakbola menjadi salah satu olahraga populer di planet bumi ini termasuk Indonesia. Akan tetapi perkembangan sangat pesat tersebut bukan tanpa kekurangan yang perlu diperbaiki, terutama masih banyaknya tindakan anarkis yang dilakukan oleh pemain maupun ofisial tim terhadap wasit yang bertugas yang cukup mencoreng wajah persepakbolaan Indonesia.

Sering munculnya tindakan anarkisme pemain atau ofisial terhadap wasit pada saat pertandingan adalah karena kurangnya pemahaman dan kontrol. Pertama, kurangnya pemahaman dan rasa menghormati terhadap peraturan maupun wasit yang bertugas. Dengan kurangnya pemahaman terhadap peraturan tersebut, sehingga pemain maupun ofisial mempunyai persepsi yang berbeda terhadap keputusan wasit. Dan kurangnya rasa menghormati terhadap peraturan maupun keputusan wasit yang akan menimbulkan sikap tidak menerima keputusan yang dapat mengakibatkan sikap anarkis di lapangan.

Kedua, kurangnya kontrol dari otoritas dan pelaksana kompetisi dalam melakukan seleksi wasit. Pihak aparaturnya kompetisi mulai dari asosiasi sampai pelaksana perlu melakukan seleksi ketat terhadap calon wasit berdasarkan kualitas dan kecakapannya dalam memimpin pertandingan. FIFA bekerjasama dengan

AFC senantiasa mengadakan kursus dan tes sertifikasi wasit secara berkala. Dalam hal ini, aparaturnya kompetisi sebaiknya mengirim wasit-wasit lokal untuk mengikuti kursus dan tes sertifikasi tersebut, sehingga dapat diketahui siapa saja yang pantas untuk memimpin pertandingan di kompetisi yang mereka jalankan.

Ketiga, kurangnya kontrol dari pihak klub terhadap pelaku tindakan anarkisme terhadap wasit baik yang dilakukan oleh pemain atau ofisial. Klub seharusnya sadar bahwa merekalah yang membayar gaji karyawannya yang dalam hal ini termasuk pemain dan ofisial. Klub akan merugi jika tindakan dan perilaku karyawannya menyebabkan mereka dijatuhi hukuman. Klub yang harus bertanggungjawab atas setiap tindakan dan perilaku yang diperbuat oleh para karyawannya tersebut. Oleh karena itu, klub harus mampu mengingatkan para karyawannya untuk berperilaku baik, di dalam maupun di luar lapangan. Salah satu caranya adalah dengan menambahkan klausul pada kontrak yang berkaitan dengan tindakan anarkisme.

Keempat, kurangnya kontrol emosi dari para pelaku tindakan anarkisme terhadap wasit. Para pemain dan ofisial perlu menjaga emosinya, khususnya ketika pertandingan berlangsung. Mereka perlu menyadari bahwa tindakan anarkisme tidak akan mengubah hasil akhir pertandingan. Mereka juga perlu menyadari bahwa pelampiasan emosi secara anarkis tidak hanya akan merugikan dirinya sendiri tetapi juga pihak klub. Seharusnya setiap pemain maupun ofisial tahu jika pertandingan yang akan mereka jalani disiarkan melalui saluran televisi baik secara langsung maupun tunda. Dengan begitu, seharusnya mereka lebih bisa mengontrol perilakunya, setidaknya selama pertandingan masih disiarkan. Karena

setiap aksi mereka ditonton oleh banyak orang, termasuk oleh keluarga dan kerabat dekatnya.

Kelima, kurangnya kontrol dari otoritas dan pelaksana kompetisi dalam memberi sanksi terhadap pelaku tindakan anarkisme terhadap wasit. Seharusnya, aparaturnya dan pelaksana kompetisi berinisiatif untuk menghukum pelaku tindak anarkistis secara tegas. Menurut saya, pelaku tindak anarkisme di lapangan sepakbola harus diberi hukuman berat berupa denda dan larangan bermain supaya pelaku merasa jera. Namun yang sudah beberapa kali terjadi di sepakbola nasional kita adalah sebaliknya. Aparatur dan pelaksana kompetisi kurang tegas dalam memberi hukuman karena berbagai alasan.

Untuk menciptakan iklim kompetisi yang sehat dan bermanfaat bagi pembentukan Tim Nasional yang tangguh, butuh kinerja maksimal dari seluruh pihak. Diantara berbagai bidang yang dipekerjakan dan program yang dicanangkan, peran perwasitan juga harus mendapat perhatian karena peran penting di lapangan. Para wasit yang ditunjuk untuk bertugas memimpin suatu pertandingan dalam suatu kompetisi hendaknya memiliki kualitas yang terjamin. Di sisi lain, klub beserta otoritas dan operator kompetisi perlu menekankan kepada para pemain dan ofisial untuk menghormati keputusan wasit dalam pertandingan. Adapun protes dan keberatan yang diajukan seharusnya melalui prosedur yang sewajarnya tanpa harus bertindak anarkis. Maka dari itu, perlu ada kontrol yang ketat dari pihak-pihak yang berkaitan secara langsung dalam suatu pertandingan, yang juga melibatkan pihak-pihak lain dalam menggulirkan kompetisi.

Apabila melihat dari segi pembinaan, untuk pencapaian tertinggi pada setiap cabang olahraga, perlu dilakukan pembinaan sejak usia dini. Penguasaan teknik dasar yang sempurna akan menjadi dasar pengembangan mutu prestasi permainan. Kematangan penguasaan teknik dasar dapat dilakukan di sekolah sepakbola (SSB). SSB dapat dijadikan sebagai wahana untuk melatih teknik dan mengembangkan wawasan tentang peraturan dalam sepakbola.

Dewasa ini tidak mengherankan jika semakin banyaknya sekolah sepakbola (SSB), karena masyarakat sudah sadar bahwa bakat akan dapat berkembang secara optimal melalui latihan yang tersruktur dan terprogram. Untuk meningkatkan dan prestasi yang setinggi-tingginya, olahragawan haruslah memiliki kelengkapan pokok yaitu, pembinaan teknik (ketrampilan), pembinaan fisik (kesegaran jasmani), pembinaan taktik (mental, daya ingatan, dan kecerdasan), dan kematangan juara. Empat kelengkapan kelompok tersebut hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan dan pertandingan yang direncanakan dan dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan (Sukatamsi,1985:11).

Dalam pembinaan taktik (mental, daya ingatan, dan kecerdasan) ini di dalamnya termasuk pengetahuan akan peraturan sepakbola. Dengan adanya pengetahuan yang luas akan peraturan, maka pemain akan menghindari tindakan yang dapat merugikan diri sendiri, tim maupun lawan.

Setiap pertandingan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit yang wewenangnya mutlak dalam menegakkan peraturan permainan pada pertandingan dimana dia ditugaskan. Keputusan wasit mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan permainan, termasuk ada tidaknya sebuah gol dijangkau dan hasil suatu

pertandingan, adalah final. Wasit hanya dapat merubah keputusannya apabila menyadari bahwa keputusan yang ditetapkan sebelumnya tidak benar menurut pendapatnya. Pada saat memimpin pertandingan persahabatan antara SSB Barca dan Aschoump di Kabupaten Temanggung, peneliti menemukan kasus dimana dalam pertandingan tersebut pemain SSB cenderung memprotes keputusan tidak ofsaid wasit yang dalam persepsi pemain adalah suatu ofsaid, serta ditemukan kasus sederhana seperti masuk lapangan sebelum pemain yang diganti keluar lapangan pertandingan. Berawal dari hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain SSB terhadap peraturan (*laws of the game*) 2010/2011 di Kabupaten Temanggung.

Peraturan permainan (*laws of the game*) 2010/2011 terdiri dari 17 peraturan, dimana 12 peraturan dari 17 peraturan yang ada tersebut berimplikasi langsung dengan pemain. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan, maka peneliti menggunakan 12 peraturan yang berimplikasi langsung dengan pemain. Jadi, 12 peraturan yang akan dijadikan instrumen dalam penelitian ini adalah peraturan jumlah pemain, lamanya pertandingan, memulai dan memulai kembali pertandingan, bola di dalam dan luar lapangan, cara mencetak gol, ofsaid, pelanggaran dan kelakuan yang tidak sopan, tendangan bebas, tendangan pinalti, lemparan ke dalam, tendangan gawang, serta tendangan sudut. Dari 12 peraturan yang dijadikan sebagai instrumen ada 4 peraturan yang lebih dominan yang memenuhi kuota 60 % soal instrumen dan cenderung lebih riskan menimbulkan apersepsi yaitu peraturan ofsaid, pelanggaran dan kelakuan tidak sopan, tendangan bebas dan

tendangan pinalti. Dengan mengetahui tingkat pemahaman pemain usia 13-15 tahun tersebut, dapat dijadikan masukan kepada pelatih untuk merancang program latihan yang dapat meningkatkan pemahaman pemain terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 . Dengan pemahaman terhadap peraturan sepakbola yang baik tentu akan mempengaruhi penampilan pemain dilapangan sebagai pemain profesional.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Survei Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Usia 13-15 Tahun Terhadap Peraturan Sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung Tahun 2013”.

1.2 Permasalahan

Pada prinsipnya suatu penelitian tidak lepas dari permasalahan, sehingga perlu masalah tersebut untuk diteliti, dianalisis dan dikaji kebenarannya. Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain

sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi pemain sepakbola di SSB

Pemain sepakbola di SSB tersebut dapat mengetahui tingkat pemahamannya terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011.

1.4.2 Bagi Pelatih

Dapat dipergunakan untuk bahan tambahan menciptakan bentuk variasi latihan baru yang dapat meningkatkan pemahaman pemain terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011.

1.4.3 Bagi SSB

Dapat dipergunakan sebagai bahan kajian awal untuk meningkatkan pengetahuan pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Se-Kabupaten Temanggung terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat memperdalam wawasan tentang peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011.

1.4.5 Bagi Peneliti

Dapat mengetahui tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung.

1.5 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi pembiasan pembahasan dan kesalahan penafsiran yang ada dalam judul, maka berikut ini dijelaskan beberapa istilah dan batasan-batasan ruang lingkup penelitian.

1.5.1 Survei

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (1995:3) adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu posisi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

1.5.2 Pemahaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:811), pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar dalam suatu hal. Pemahaman memiliki arti yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan tugas ataupun pekerjaan. Pengetahuan tidak akan bermakna dalam penerapan apabila dalam penerapan tidak didukung oleh suatu pemahaman terhadap pengetahuan itu sendiri. Demikian halnya dengan pemahaman tidak akan bermakna atau terwujud apabila sebelumnya tidak ada pengetahuan yang membentuknya.

Suharsimi (2009 : 118) menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta – fakta atau konsep.

Pemahaman yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan pemain sepakbola terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011. Karena dengan pemahaman terhadap peraturan permainan, maka pemain sepakbola dapat bersikap profesional dan tidak mengganggu jalannya permainan pada saat di lapangan.

1.5.3 Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain yang salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan tungkai atau kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukuman. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam ruang tertutup (*in door*) (Sucipto dkk, 2000:7).

1.5.4 Usia 13-15 Tahun

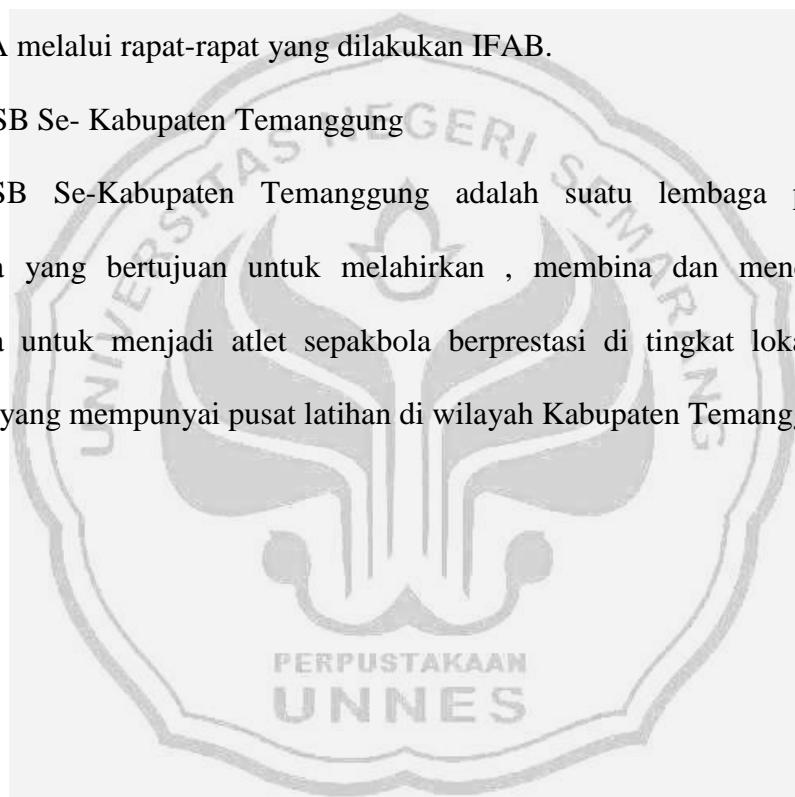
Pada usia ini, terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak laki-laki memperlihatkan kemajuan tinggi badan yang tidak seimbang dengan kemampuan fisiknya terutama otot tungkai dan anggota badan bagian atas. Karena pada puncak pertumbuhan ini terjadi gangguan pada keseimbangan. Anak sering kali mudah jatuh atau buruk untuk tugas keseimbangan dan bahkan kakinya sering terantuk. Pada masa ini, pembinaan kekuatan yang sepadan tidak membahayakan, namun tetap diingat, penggunaan beban yang terlampau berat di luar batas toleransi dapat berakibat negatif yang menyebabkan jaringan epipesis terhenti pertumbuhannya. Akibatnya seseorang dapat mengalami pertumbuhan tinggi badan yang terhenti (Rusli Lutan dkk, 2000 : 50-51).

1.5.5 Peraturan permainan (*Laws of the game*) 2010/2011

Peraturan permainan (*Laws of the game*) 2010/2011 adalah peraturan permainan sepakbola resmi yang dibuat dan diterbitkan oleh federasi sepakbola dunia yaitu FIFA. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai acuan adalah peraturan permainan FIFA edisi 2010/2011 yang merevisi edisi 2009, PSSI melakukan perbaikan atas peraturan permainan yang setiap tahunnya diperbaiki oleh FIFA melalui rapat-rapat yang dilakukan IFAB.

1.5.6 SSB Se- Kabupaten Temanggung

SSB Se-Kabupaten Temanggung adalah suatu lembaga pendidikan sepakbola yang bertujuan untuk melahirkan , membina dan mendidik atlet sepakbola untuk menjadi atlet sepakbola berprestasi di tingkat lokal maupun nasional, yang mempunyai pusat latihan di wilayah Kabupaten Temanggung.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sejarah SSB di Temanggung

2.1.1 Sejarah SSB BARCA (Bumi Phala Arena Cipta Atlet)

Bearawal melihat antusias masyarakat Temanggung terhadap olahraga sepakbola, dan diikuti keprihatinan akan pembinaan sepakbola di Kabupaten Temanggung, maka pada tanggal 28 November 2010 muncullah gagasan untuk mendirikan SSB. Munculnya gagasan diprakarsai oleh Murti Sugiyani yang juga menjabat sebagai ketua serta dua orang lainnya yaitu BE. Prayantoro dan Huda Sungsang P. Dengan adanya ide dan gagasan tersebut maka pada tanggal 3 Januari 2011 dimulailah latihan perdana yang berlokasi di Stadion Bumi Phala Temanggung. SSB ini mempunyai visi dan misi yaitu memfasilitasi anak agar mendapatkan dasar atau teknik bermain sepakbola yang bagus dan benar serta tidak harus pergi jauh-jauh ke luar kota untuk latihan sepakbola di sekolah sepakbola (SSB). Dengan visi dan misi yang jelas SSB Barca mempunyai anak didik yang aktif sekitar 260 anak. SSB ini memiliki 9 pelatih yang terjun dilapangan setiap jadwal latihan. Karena adanya peraturan yang tidak memperbolehkan penggunaan Stadion Bumi Phala kecuali pada pertandingan resmi, maka SSB ini melakukan pemusatan latihan di Lapangan Kelurahan Giyanti, Kecamatan Temanggung.

Dimana harapan dan tujuan dari SSB Barca ini agar anak-anak dapat menyalurkan bakat atau talenta yang ada dalam diri mereka terhadap olahraga

sepakbola, SSB Barca juga memiliki harapan agar dapat mencetak atlet sepakbola yang handal, jujur, bersih dan mempunyai fisik dan mental yang kokoh untuk dapat bersaing di pentas persepakbolaan nasional bahkan internasional.

2.1.2 Sejarah SSB Bumi Phala

SSB Bumi Phala didirikan pada tahun 2010 sebagai bentuk tindak lanjut dari SSB yang pernah ada dengan nama yang sama. Karena pengelolaan yang kurang bagus dan antusiasme warga yang pada saat itu belum seperti sekarang, yang sebagai dampak dari keikutsertaan Persitema Temanggung di Kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia. Pendiri SSB ini di prakarsai oleh para mantan pemain dan para pengurus Dispora Kabupaten Temanggung yaitu Bapak Ripto, Mamang, Sri Wahyono, Edi, Yoyok, Budi dan Yono. Bermodalkan pengalaman dan semangat yang mereka miliki, mereka sepakat mendirikan SSB Bumi Phala yang baru dengan manajemen yang lebih bagus. Hasilnya dapat kita lihat, bahwa SSB ini memiliki anak didik yang aktif sekitar 250 anak.

SSB ini mempunyai 2 tempat pusat latihan yang tidak terlalu jauh jaraknya. Pemusatan latihan yang pertama adalah di Lapangan Kelurahan Maron, Kecamatan Temanggung dan yang kedua Lapangan Desa Sendang, Kecamatan Kandangan. SSB Bumi Phala ini mempunyai visi dan misi yang tidak jauh berbeda dengan SSB yang lain, yaitu ingin memfasilitasi untuk mengasah bakat dan talenta yang dimiliki oleh siswa dengan memberikan program latihan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dengan pengalaman dan ilmu

yang dimiliki pelatih. SSB ini memiliki 10 pelatih yang bertugas di lapangan untuk melatih pada saat jadwal latihan sesuai pembagian tugas yang telah dibuat.

2.1.3 Sejarah SSB Aschoump (Asal choumpul)

SSB Aschoump adalah adalah SSB paling tua dan paling dikenal di wilayah Kabupaten Temanggung. Dengan semangat kebersamaan para mantan pemain sepakbola sekaligus pengurus Persitema Temanggung yaitu Bapak Yanto, Agus Polo, Kentit dan Marrno mereka sepakat mendirikan sekolah sepakbola (SSB) pada awal tahun 2003. Seperti pada umumnya, SSB ini mengalami pasang surut dalam prestasi. Akan tetapi, hingga saat ini konsisten dalam membina dan mencetak bakat-bakat baru di Kabupaten temanggung. Menginjak tahun kesepuluh SSB ini tercatat memiliki sebanyak 120 siswa. Karena kebijakan pengelolaan Stadion Bumi Phala yang hanya akan digunakan pada pertandingan resmi, maka pusat latihan dipindahkan ke Lapangan Atletik, Kelurahan Jampirejo, Kecamatan Temanggung yang sekitar 1,5 kilometer dari Stadion Bumi Phala. Saat ini memiliki 4 pelatih yang aktif membina para siswa. Sudah banyak pemain yang berasal dari SSB Aschoump yang telah membela Persitema Temanggung, PPSM Magelang, PSIW Wonosobo serta klub-klub di Jawa Tengah lainnya. Visi dan Misi adalah memfasilitasi siswa dalam mengasah bakat serta mencetak pemain sepakbola profesional. Dengan adanya komitmen dari para pengurus, pelatih, orang tua siswa serta kesungguhan para siswa dalam mengikuti program latihan yang diberikan oleh pelatih, bukan hal yang mustahil apabila visi dan misi tersebut akan terwujud.

2.1.4 Sejarah SSB Bimantara (Bina Anak Maju Temanggung Utara)

Desa Traji adalah salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Parakan yang mempunyai antusiasme tinggi terhadap sepakbola. Dengan adanya keinginan untuk melahirkan talenta baru dari daerah Temanggung utara. Setelah adanya pemikiran tersebut membuat para pengurus Persatuan Sepakbola Seluruh Traji (PSST) yaitu, Bapak Joko Martono (Kepala Desa), Alam Suprayogi, Wasiyo Wahyu Widodo, Supriyono dan kawan-kawan mempunyai keinginan untuk segera mendirikan SSB. Dengan adanya gagasan dari para pengurus tersebut, maka pada bulan Juni 2012 berdirilah SSB Bimantara. Seiring berjalannya waktu, SSB ini mempunyai 75 siswa yang aktif yang terdiri dari 25 siswa usia puslat dan 50 siswa usia SSB. Dalam pelaksanaan latihan SSB ini memiliki 6 pelatih yang siap melatih dan memfasilitasi siswa. Lapangan yang digunakan untuk tempat latihan adalah lapangan Bumi Aji Desa Traji, Kecamatan Parakan. SSB ini mempunyai Visi dan Misi untuk memfasilitasi dan melahirkan bakat-bakat pemain sepakbola dari daerah Temanggung Utara yang dapat bersaing pada tingkat lokal maupun nasional.

2.1.5 SSB HW (Hizbul Wathon)

Berawal dari kecintaan terhadap olahraga sepakbola beberapa orang yaitu Bapak Ta'yin, Jarwadi, Wiwik, dan Aryanto, mereka sepakat mendirikan SSB HW berawal dengan fasilitas seadanya. SSB ini berdiri pada Bulan Agustus 2003 yang ditandai latihan perdana di Lapangan Desa Gondang Winangun, Kecamatan Ngadirejo. Berdasarkan perkembangan terakhir SSB ini, telah mempunyai 125

siswa dan 6 pelatih. Dengan pengelolaan dan dana yang terbatas jika dibandingkan dengan SSB di kota, SSB ini tetap konsisten dalam pembinaan dan salah satu SSB penyumbang pemain terbanyak pada sepakbola tingkat pelajar seperti POPDA dan Porseni Kabupaten Temanggung.

2.1.6 SSB Primatama

SSB Primatama ini lahir atas prakarsa Drs. Sunaryo yang dibantu oleh Wahyudi, Klumpuk Prakoso, Triyono dan Agus Tuyanto tepatnya bulan Mei 2011. Dengan semangat untuk memajukan sepakbola di Desa Gedong Sari, SSB ini sekarang menjadi SSB yang telah dikenal masyarakat Kabupaten Temanggung. Data terakhir SSB ini mempunyai sebanyak 80 siswa yang tergabung dalam beberapa kelompok umur serta memiliki 4 pelatih. Latihan terpusat di Gelora Krida Laksana Desa Gedong Sari, Kecamatan Jumo. Walaupun SSB ini berada di desa, akan tetapi aktif dalam keikutsertaan kompetisi sepakbola usia SSB baik wilayah eks-karisidenan maupun Pengprov Jateng. Visi dan Misi SSB ini tidak jauh berbeda dengan SSB yang lain, yaitu memfasilitasi dan menyalurkan bakat siswanya untuk berkompetisi di tingkat lokal maupun nasional.

2.2 Pengertian Sepakbola

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain yang salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan tungkai atau kaki, kecuali penjaga gawang

yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukuman. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam ruang tertutup (*in door*) (Sucipto dkk, 2000:7).

2.3 Tinjauan Permainan Sepakbola

Pemain sepakbola berbakat merupakan penentu bagi terciptanya prestasi maksimal dalam permainan. Untuk meningkatkan dan prestasi yang setinggi-tingginya, olahragawan haruslah memiliki kelengkapan pokok yaitu, pembinaan teknik (ketrampilan), pembinaan fisik (kesegaran jasmani), pembinaan taktik (mental, daya ingatan, dan kecerdasan), dan kematangan juara.

Keempat kelengkapan kelompok tersebut hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan dan pertandingan yang direncanakan dan dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan (Sukatamsi,1985:11)

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang terdiri dari dua regu yang beranggotakan masing-masing sebelas pemain. Setiap regu berusaha menciptakan gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha pertahankan gawangnya untuk tidak kemasukan gol. Regu yang paling banyak menciptakan gol dinyatakan sebagai pemenang.

Seorang atlet sepakbola yang mengerti permainan sepakbola, belum tentu pandai bermain sepakbola sedangkan pandai bermain sepakbola ialah memahami pengetahuan dan terampil melaksanakan dasar-dasar sepakbola untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya (Sukatamsi 1985:11)

2.4 Pengertian Pemahaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:811), pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar dalam suatu hal. Pemahaman memiliki arti yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan tugas ataupun pekerjaan. Pengetahuan tidak akan bermakna dalam penerapan apabila dalam penerapan tidak didukung oleh suatu pemahaman terhadap pengetahuan itu sendiri. Demikian halnya dengan pemahaman tidak akan bermakna atau terwujud apabila sebelumnya tidak ada pengetahuan yang membentuknya

Suharsimi (2009 : 118) menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta – fakta atau konsep.

Definisi pemahaman menurut Anas Sujiono, (2005:50) adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Menurut Ngalim Purwanto, (1997:44) pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan,

maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, mengintepretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.

2.5 Peraturan Permainan

Peraturan permainan (*Laws of the game*) yang digunakan sebagai acuan adalah peraturan permainan FIFA edisi 2010/2011 yang merevisi edisi 2009, PSSI melakukan perbaikan atas peraturan permainan yang setiap tahunnya diperbaiki oleh FIFA melalui rapat-rapat yang dilakukan IFAB. Di dalam buku ini berisi peraturan-peraturan yang dilakukan sebagai panduan peraturan permainan resmi sepakbola di seluruh dunia. Diharapkan para insan sepakbola dapat mengikuti dan memahami perubahan-perubahan peraturan permainan yang dilakukan oleh FIFA.

Peraturan permainan (*Laws of the game*) 2010/2011 adalah sebagai berikut:

2.5.1 Peraturan 1, Lapangan Permainan

Pertandingan dapat dilakukan di lapangan yang permukaannya dilapisi dengan rumput asli atau buatan/artifisial. Sepanjang ketentuan tentang itu ditetapkan dalam peraturan kompetisi yang berlaku. Warna darirumput mesti hijau. Apabila lapangan yang permukaannya terbuat dari rumput buatan/artifisial dipergunakan pada pertandingan antara tim-tim yang mewakili asosiasi-asosiasi anggota yang berafiliasi kepada FIFA atau pertandingan kompetisi antar klub internasional, permukaan artifisial itu mesti memenuhi persyaratan konsep kualitas FIFA dari lempengan tanah yang dilapisi rumput buatan artifisial atau

memenuhi standar internasional tentang lempengan tanah yang dilapisi rumput buatan/artifisial, pengecualian dari itu hanya dapat dilakukan atas dispensasi khusus yang diberikan FIFA. Standar lapangan sepakbola internasional panjang minimal 100 m dan maksimal 110 m, sedangkan lebar minimum 64 m dan maksimum 75 m.

2.5.2 Peraturan 2, Bola

Spesifikasi bola adalah :

- 1 Berbentuk bundar/bulat
- 2 Terbuat dari kulit atau bahan lain yang sesuai
- 3 Lingkaran tidak lebih dari 70 cm (28 inci) dan tidak kurang dari 68 cm (27 inci)
- 4 Berat tidak lebih dari 450 g (16 ons) dan tidak kurang dari 410 g (14 ons), pada saat dimulainya pertandingan.
- 5 Tekanan udara sama dengan 0,6-1,1 atm (600-1100 gr/cm²) pada permukaan laut (8,5 lbs/sq inci)

2.5.3 Peraturan 3, Jumlah Pemain

Setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim paling banyak terdiri dari 11 pemain dan satu diantaranya menjadi penjaga gawang. Suatu pertandingan tidak boleh dimulai apabila pemain dari salah satu tim kurang dari 7 pemain. Pergantian pemain yang diijinkan dalam suatu pertandingan resmi yang diorganisir sesuai dengan ketentuan FIFA, konfederasi atau asosiasi anggota,

maksimal tiga pemain pengganti. Peraturan kompetisi harus menentukan beberapa orang pemain pengganti yang boleh atau dapat dinominasikan, mulai dari tiga sampai maksimal tujuh orang.

2.5.4 Peraturan 4, Perlengkapan Pemain

Keselamatan :

Pemain dilarang menggunakan perlengkapan atau apapun yang dapat membahayakan dirinya atau pemain lainnya (termasuk segala macam perhiasan).

Perlengkapan dasar/utama :

Perlengkapan dasar/utama yang wajib dipakai oleh seorang pemain terdiri dari item-item terpisah berikut ini :

Baju kaos atau kemeja olahraga yang ber lengan jika memakai pakaian dalam, warna dari lengan pakaian dalam itu harus sama dengan warna dari lengan baju atau kaos atau kemeja olahraga yang dipakai.

- 1 Celana pendek, jika memakai celana di bawah celana pendek , warnanya harus sama dengan warna celana pendek utama.
- 2 Kaos kaki
- 3 Pelindung tulang kering (*shinguards*)
- 4 Sepatu

Pemain tidak boleh menunjukkan pakaian dalam yang berisikan slogan atau iklan. Perlengkapan dasar/utama tidak boleh berisikan pernyataan politik agama atau pribadi. Pemain yang melepaskan kostumnya untuk menunjukkan slogan atau iklan-iklan dikenakan sanksi oleh panitia pertandingan. Tim/klub dari

pemain yang perlengkapannya dasar/utamanya berisikan pernyataan atau slogan politik, agama atau pribadi akan dikenakan sanksi oleh panitia pertandingan atau oleh FIFA. Kedua tim harus memakai kostum yang warnanya dapat membedakan mereka satu sama lain dan juga dengan wasit dan asisten wasit.

2.5.5 Peraturan 5, Wasit

Setiap pertandingan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit yang wewenangnya mutlak dalam menegakkan peraturan permainan pada pertandingan dimana dia ditugaskan. Keputusan wasit mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan permainan, termasuk ada tidaknya sebuah gol di jaringan dan hasil suatu pertandingan adalah final. Wasit hanya dapat merubah keputusannya apabila menyadari bahwa keputusan yang ditetapkan sebelumnya tidak benar atau menurut pendapatnya, berdasarkan asisten wasit atau ofisial keempat keputusan tersebut perlu dirubah, asal wasit belum memulai kembali permainan atau belum mengakhiri pertandingan.

2.5.6 Peraturan 6, Asisten Wasit

Asisten wasit mempunyai tugas membantu mengawasi dan mengamati pertandingan sesuai dengan peraturan permainan. Dalam hal-hal tertentu, asisten wasit dapat masuk lapangan permainan untuk membantu mengontrol jarak 9.15 meter. Jika terdapat campur tangan yang kurang pantas atau perilaku yang tidak tepat/senonoh, wasit akan membebaskan tugas seorang asisten wasit dan membuat laporan kepada pihak yang berwenang.

2.5.7 Peraturan 7, Lamanya Pertandingan

Pertandingan berlangsung dua babak yang waktunya sama yaitu 45 menit, kecuali ada kesepakatan lain antara wasit kedua tim yang akan bertanding. Setiap kesempatan merubah lama (waktu) permainan (contoh mengurangi waktu suatu babak permainan menjadi 40 menit karena penerangan lampu tidak cukup terang) harus dibuat sebelum permainan dimulai dan harus sesuai dengan peraturan pertandingan. Para pemain berhak untuk mendapat waktu istirahat antara kedua babak. Waktu istirahat harus tidak lebih dari 15 menit. Peraturan pertandingan harus menyatakan jangka waktu istirahat. Lama waktu istirahat dapat diubah hanya atas persetujuan wasit. Jika tendangan penalti harus dilakukan atau diulang, lamanya pertandingan dari setiap babak harus diperpanjang sampai tendangan penalti selesai dilaksanakan secara sempurna. Suatu pertandingan yang tertunda dapat diulang kembali kecuali diatur lain dalam peraturan kompetisi.

2.5.8 Peraturan 8, Memulai dan memulai kembali pertandingan

Sebuah koin dilemparkan dan tim yang memenangkan pelemparan koin memutuskan kearah gawang mana dia akan melakukan serangan selama babak pertama. Tim yang lain melakukan kick-off untuk memulai pertandingan. Sedangkan tim yang memenangkan pelemparan koin akan melakukan kick-off untuk memulai pertandingan babak kedua. Pada babak kedua pertandingan itu kedua tim berganti tempat dan melakukan serangan ke arah gawang yang berlawanan. Apabila pada saat bola sedang dalam permainan, wasit diharuskan untuk menghentikan sementara permainan untuk setiap alasan yang tidak

disebutkan dimanapun pada peraturan permainan, pertandingan dimulai kembali dengan menjatuhkan bola. Wasit menjatuhkan bola di tempat dimana bola berada pada saat permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan didalam daerah gawang, untuk kejadian ini wasit harus menjatuhkan bola digaris perbatasan daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola pada saat permainan dihentikan. Permainan dimulai kembali setelah bola menyentuh tanah.

2.5.9 Peraturan 9, Bola di dalam dan diluar permainan

Bola di luar permainan apabila, bola sepenuhnya melewati garis gawang atau garis samping apakah di tanah atau di udara dan permainan dihentikan oleh wasit. Sedang bola di dalam permainan untuk semua waktu lainnya termasuk ketika bola memantul dari tiang gawang, mistar gawang, atau tiang bendera sudut dan berada dalam lapangan permainan. Bola memantul baik dari tubuh wasit maupun asisten wasit jika mereka berada dalam lapangan permainan.

2.5.10 Peraturan 10, Cara mencetak gol

Gol tercipta apabila bola sepenuhnya melewati garis gawang, di antara kedua tiang gawang dan di bawah mistar gawang, asal sebelum itu tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan permainan yang dilakukan oleh tim yang memasukkan gol. Tim yang mencetak gol lebih banyak dalam suatu pertandingan adalah pemenangnya. Jika gol yang dicetak kedua tim sama banyak atau tidak ada gol yang di cetak sama sekali, pertandingan dinyatakan seri atau draw. Ketika

aturan kompetisi mensyaratkan adanya tim pemenang dari suatu pertandingan atau pertandingan tandang dan kandang yang berakhir seri atau draw, hanya prosedur yang disetujui oleh IFAB berikut ini yang boleh dipakai untuk mendapatkan tim pemenang yaitu, aturan perhitungan gol dari hasil pertandingan tandang, waktu tambahan, tendangan dari titik penalti.

2.5.11 Peraturan 11, Ofsaid

Seorang pemain berada pada posisi ofsaid jika pemain tersebut berada lebih dekat dengan garis gawang lawan daripada bola dan pemain lawan yang kedua terakhir. Dan seorang pemain tidak berada pada posisi ofsaid jika ia berada pada daerah permainan sendiri, sejajar dengan pemain lawan yang kedua terakhir atau sejajar dengan dua pemain lawan terakhir. Seorang pemain berada pada posisi ofsaid hanya dapat dihukum jika pada saat itu bola menyentuh atau sedang dimainkan oleh salah seorang rekannya, dia menurut pendapat wasit terlibat aktif dalam permainan dengan : mencampuri jalannya permainan, mengganggu atau menghalangi pemain lawan, dan memperoleh keuntungan dengan berada posisi tersebut. Dan seorang pemain berada pada posisi ofsaid, tidak melanggar ketentuan ofsaid jika dia menerima bola langsung dari tendangan gawang, lemparan kedalam dan tendangan sudut.

2.5.12 Peraturan 12, pelanggaran dan kelakuan yang tidak sopan

Pelanggaran dan kelakuan yang tidak sopan atau tercela dihukum sebagai berikut :

Tendangan bebas langsung :

Sebuah tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan, jika seorang pemain melakukan salah satu dari tujuh pelanggaran berikut ini dengan tindakan yang dianggap wasit sebagai kelalaian, kecurangan atau menggunakan tenaga secara berlebihan :

- 1 Menendang atau mencoba menendang lawan
- 2 Menjegal atau mencoba menjegal lawan
- 3 Melompat ke arah lawan
- 4 Menabrak lawan
- 5 Memukul atau mencoba memukul lawan
- 6 Mendorong lawan
- 7 Mentackle atau menyerang lawan

Sebuah tendangan bebas langsung juga diberikan kepada tim lawan, jika seorang pemain melakukan salah satu dari tiga pelanggaran berikut ini :

- 1 Menahan atau memegang lawan
- 2 Meludahi lawan
- 3 Memegang bola dengan sengaja (kecuali bagi penjaga gawang dalam daerah penaltinya sendiri).

Tendangan bebas langsung dilaksanakan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13-posisi tendangan bebas).

Tendangan penalti :

Tendangan penalti diberikan, jika salah satu dari pelanggaran di atas dilakukan oleh seorang pemain di dalam daerah penaltinya sendiri, dengan tidak memandang tempat bola berada, asalkan bola dalam permainan.

Tendangan bebas tidak langsung :

Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan jika penjaga gawang, di daerah penaltinya sendiri, melakukan salah satu dari empat kesalahan berikut :

- 1 Mengontrol bola dengan tangannya lebih dari 6 enam detik sebelum melepaskannya dari penguasaannya.
- 2 Menyentuh bola kembali dengan tangannya, setelah dilepaskan dari penguasaannya dan sebelum bola itu menyentuh pemain lain.
- 3 Menyentuh bola yang sengaja ditendang kepadanya oleh teman satu tim dengan tangan.
- 4 Menyentuh bola lemparan ke dalam yang diberikan secara langsung oleh teman satu timnya dengan tangan.

Tendangan bebas tidak langsung juga diberikan kepada tim lawan, jika salah seorang pemain menurut pendapat wasit:

- 1 Bermain dengan cara yang berbahaya
- 2 Menghalangi atau merintangi pergerakan lawan
- 3 Menghalangi penjaga gawang untuk melepaskan bola dari tangannya
- 4 Melakukan pelanggaran lainnya, yang tak diuraikan sebelumnya dalam peraturan 12, untuk itu untuk itu permainan dihentikan guna memberikan peringatan atau mengusir pemain dari lapangan.

Tendangan bebas tidak langsung dilaksanakan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13-posisi tendangan bebas).

Peringatan terhadap pelanggaran :

Seorang pemain diberi peringatan dengan menunjukkan kartu kuning, jika melakukan salah satu dari tujuh pelanggaran berikut ini :

- 1 Berkelakuan tidak sportif
- 2 Menolak dengan perkataan atau tindakan
- 3 Terus-menerus melanggar peraturan permainan
- 4 Memperlambat waktu untuk memulai kembali permainan
- 5 Gagal memenuhi jarak yang ditentukan ketika permainan dimulai kembali dengan tendangan sudut atau tendangan bebas atau lemparan ke dalam
- 6 Masuk atau masuk kembali ke lapangan permainan tanpa seijin wasit
- 7 Sengaja meninggalkan lapangan permainan tanpa seijin wasit

Pemain pengganti atau yang diganti diberi peringatan dengan menunjukkan kartu kuning jika melakukan salah satu dari tiga pelanggaran berikut :

- 1 Berkelakuan tidak sportif
- 2 Menolak dengan perkataan atau tindakan
- 3 Memperlambat waktu untuk memulai kembali permainan

Pelanggaran yang dihukum dengan pengusiran :

Seorang pemain, pemain pengganti atau yang digantikan dikeluarkan dari lapangan permainan, jika ia melakukan salah satu dari tujuh dari pelanggaran berikut ini :

- 1 Bermain sangat kasar
- 2 Berkelakuan jahat atau kasar
- 3 Meludahi pemain lawan atau orang lain
- 4 Menggagalkan gol yang di buat oleh tim lawan atau menggagalkan peluang terciptanya gol dengan sengaja menyentuh bola dengan tangan tangan (hal ini tidak berlaku bagi penjaga gawang dalam daerah penaltinya sendiri.
- 5 Menggagalkan peluang terciptanya gol oleh pemain lawan yang bergerak kedepan ke arah gawang pemain tersebut, melalui suatu pelanggaran yang dapat dihukum dengan tendangan bebas atau tendangan penalti.
- 6 Menggunakan kata-kata dan atau isyarat yang menghina, melecehkan atau kasar.
- 7 Menerima peringatan kedua dalam pertandingan yang sama.

Pemain, pemain pengganti atau yang digantikan yang dikeluarkan mesti meninggalkan lapangan permainan dan daerah teknik

2.5.13 Peraturan 13, Tendangan bebas

Jenis-jenis tendangan bebas :

Tendangan bebas terbagi dua yaitu langsung dan tidak langsung.

Tendangan bebas langsung

Bola masuk gawang

- 1 Jika bola dalam tendangan bebas langsung ditendang langsung masuk kedalam gawang lawan, sebuah gol disahkan.

- 2 Jika bola dalam tendangan bebas langsung ditendang langsung masuk kedalam gawang sendiri, tendangan sudut diberikan kepada tim lawan.

Tendangan bebas tidak langsung

Isyarat

Wasit memberikan isyarat tendangan bebas tidak langsung dengan mengangkat tangannya diatas kepala. Ia mempertahankan tangannya dalam posisi tersebut sampai tangan dilakukan dan bola telah menyentuh pemain lain atau bola keluar dari permainan.

Bola masuk gawang :

Sebuah gol dari tendangan tidak langsung di sahkan apabila bola disentuh oleh pemain lain sebelum bola tersebut masuk ke gawang.

- 1 Jika bola pada tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk ke gawang lawan, tendangan gawang (goal kick) diberikan.
- 2 Jika bola pada tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk ke dalam gawang sendiri, tendangan sudut diberikan kepada tim lawan

2.5.14 Peraturan 14, tendangan penalti

Sebuah tendangan penalti dijatuhkan terhadap tim yang melakukan salah satu dari sepuluh pelanggaran yang dihukum dengan tendangan bebas langsung, pada saat bolamasih dalam permainan. Gol dapat langsung tercipta dari sebuah tendangan pinalti. Waktu tambahan dapat diberikan untuk tendangan pinaltiyang dilaksanakan pada akhir tiap-tiap babak atau pada akhir babak perpanjangan waktu.

2.5.15 Peraturan 15, Lemparan ke dalam

Lemparan ke dalam adalah suatu cara untuk memulai kembali permainan. Lemparan ke dalam diberikan kepada lawan dari pemain yang terakhir menyentuh bola ketika seluruh bagian bola melewati garis samping, baik menggelinding di tanah maupun melayang di udara. Apabila terjadi kesalahan pada saat lemparan ke dalam, maka lemparan ke dalam diulang dengan dilakukan oleh tim lawan.

2.5.16 Peraturan 16, Tendangan gawang

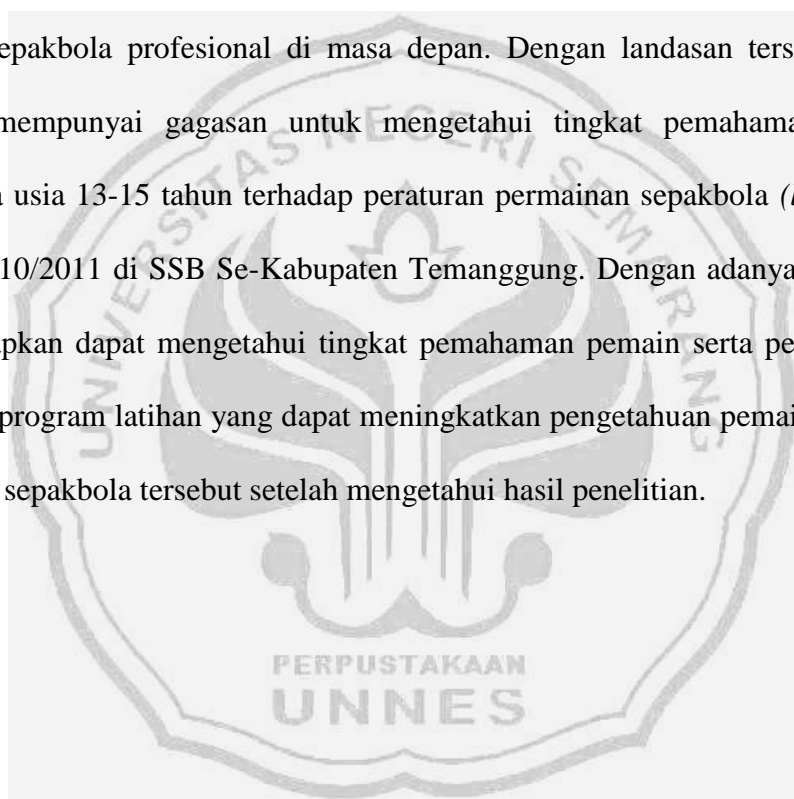
Tendangan gawang adalah suatu cara untuk memulai kembali permainan. Tendangan gawang ketika seluruh bagian bola melewati garis gawang, baik menggelinding di tanah maupun melayang di udara, setelah terakhir kali menyentuh pemain dari tim yang menyerang, dan sesuai dengan peraturan 10 tidak terjadi gol. Sebuah gol yang tercipta dari tendangan gawang langsung ke gawang lawan dinyatakan sah.

2.5.17 Peraturan 17, Tendangan sudut

Tendangan sudut adalah suatu cara untuk memulai kembali permainan. Tendangan sudut diberikan ketika seluruh seluruh bagian bola melewati garis gawang, baik menggelinding di tanah maupun melayang di udara, setelah terakhir kali bola menyentuh dari pemain tim yang bertahan, dan sesuai peraturan 10 tidak gol. Sebuah gol yang tercipta dari tendangan sudut langsung ke gawang lawan dinyatakan sah.

2.6 Kerangka Berfikir

Sepakbola mempunyai peraturan permainan resmi yang dikeluarkan oleh FIFA sebagai organisasi sepakbola tertinggi di dunia. Indonesia sebagai anggota dari FIFA, maka peraturan permainannya juga harus mengacu pada peraturan yang dikeluarkan FIFA. Pemahaman terhadap peraturan permainan sepakbola sangat penting diajarkan pada pemain-pemain sepakbola usia SSB sebagai calon pemain sepakbola profesional di masa depan. Dengan landasan tersebut maka peneliti mempunyai gagasan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat pemahaman pemain serta pelatih dapat memberi program latihan yang dapat meningkatkan pengetahuan pemain terhadap peraturan sepakbola tersebut setelah mengetahui hasil penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Dari pengertian tersebut populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Se-Kabupaten Temanggung tahun 2013 dengan jumlah 113 pemain dari 6 sekolah sepakbola (SSB).

3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Mengenai banyaknya sampel dari jumlah populasi yang diteliti, sebagai acuan, maka apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana (Suharsimi Arikunto, 2006:134). Karena berdasarkan observasi yang dilakukan jumlah SSB Se-Kabupaten Temanggung ada 6 SSB, maka peneliti menggunakan teknik *total sampling* dalam penelitian ini. Pemain yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua pemain yang hadir latihan pada saat penelitian ini dilakukan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 113 pemain.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah survei tingkat pemahaman dan peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan oleh seorang peneliti pada dasarnya harus mengetahui jenis data apa yang harus dipakai. Dengan demikian peneliti akan memperoleh hasil yang relevan terhadap objek yang akan diteliti sehingga dapat dipercaya.

Faktor penting dalam penelitian yang berhubungan dengan data adalah metode pengumpulan data. Data adalah suatu keterangan untuk mendukung penelitian. Data yang diperoleh nantinya dianalisis untuk disimpulkan. Jenis data yang dibutuhkan tergantung dari tujuan peneliti itu sendiri.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif persentase. Deskriptif yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa sedangkan kuantitatif yaitu sebuah data yang berupa angka-angka, maka deskriptif persentase adalah metode penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan atau menerangkan dengan menggunakan angka atau persentase.

3.4.1 Tahapan Pelaksanaan

Tahap pertama yang dilakukan, peneliti melakukan dokumentasi sekaligus

observasi di SSB Se-Kabupaten Temanggung melalui pengamatan di lapangan. Sebelum melakukan tes yang dalam hal ini adalah membagi kuesioner peneliti memberikan petunjuk tentang mengisi identitas responden dan cara menjawab soal-soal dalam kuesioner. Setelah petunjuk pelaksanaan diberikan tenaga pembantu membagi kuesioner dan responden dapat memulai mengerjakan kuesioner yang telah dibagikan.

3.4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SSB Se-Kabupaten Temanggung yang terdiri dari 6 SSB. Tentang sejauh mana tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung dengan rentang waktu tanggal 17-24 Maret 2013.

3.4.3 Alat dan Perlengkapan

Alat-alat yang peneliti siapkan untuk meneliti tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung menggunakan kuesioner yang setiap bendel terdiri dari 5 lembar dan alat tulis yaitu *ball point* yang digunakan untuk memberi tanda silang pada jawaban yang dianggap benar oleh responden.

3.4.4 Tenaga pembantu

Pengambilan data yang benar dalam penelitian harus dilakukan oleh orang yang ahli, maka peneliti dibantu oleh pembantu pengambil data. Karena jumlah

peserta tes yang banyak dan untuk mempermudah komunikasi serta pengawasan, maka peneliti dibantu oleh 5 orang yang mempunyai tugas yang berbeda.

3.5 Instrumen Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data, sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu (Suharsimi Arikunto, 2006:194). Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Dokumentasi

Dalam metode atau instrumen pengumpulan data kita memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*) dan kertas atau orang (*people*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan diatas ini adalah pengamatan langsung. Cara observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat, dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan secara langsung di tempat penelitian.

3.5.3 Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa jawaban dari responden atas pertanyaan dalam angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Jenis kuesioner yang dipakai oleh peneliti adalah :

3.5.1.1 Dipandang dari cara menjawab, menggunakan kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

3.5.1.2 Dipandang dari jawaban yang diberikan, menggunakan kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya.

3.5.1.3 Dipandang dari bentuknya, menggunakan kuesioner pilihan ganda yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. (Suharsimi Arikunto, 2006 144-145). Validitas butir soal ditentukan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara skor item dengan skor total
 N : jumlah peserta
 $\sum X$: jumlah skor item
 $\sum Y$: jumlah skor total
 $\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat

Setelah diperoleh harga r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikansi 5 %. Apabila harga $r_{xy} >$ harga r tabel *product moment* maka butir soal tersebut valid. Hasil perhitungan validitas soal dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Soal

Uji Validitas	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50	49
Tidak Valid	38	1

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Suharsimi Arikunto, 2006:154). Reabilitas dapat diukur dengan rumus K – R 21 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 K = banyaknya butir soal
 $\sum pq$ = banyaknya pq
 S^2 = variasi total

Jika r_{11} hitung $>$ r tabel maka perangkat soal tersebut reliabel dan jika sebaliknya yaitu r_{11} hitung $<$ r tabel maka soal tersebut tidak reliabel.

0,800 $<$ r \leq 1,000 : sangat tinggi

0,600 $<$ r \leq 0,799 : tinggi

0,400 $<$ r \leq 0,599 : cukup

0,200 $<$ r \leq 0,399 : rendah

0,000 $<$ r \leq 0,199 : sangat rendah

Nilai reliabilitas instrumen yang di dapat adalah $r_{11} = 0,975224$, maka perangkat soal tersebut reliabel dengan kriteria sangat tinggi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7.

3.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian ini antara lain :

3.7.1 Faktor Kesungguhan

Kesungguhan dalam mengerjakan soal dalam kuesioner ini akan sangat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk memperkecil faktor ini maka peneliti mengambil langkah-langkah yang dirasakan cukup efektif dan efisien dalam memaksimalkan hasil penelitian, antara lain :

a. Memberikan pengarahan tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini bagi

peneliti dan siswa SSB sebagai obyek penelitian.

- b. Memberi pengawasan pada siswa SSB pada saat mengerjakan soal.
- c. Memberikan motifasi berupa minuman dan makanan ringan (*snack*).

3.7.2 Faktor Instrumen

Faktor instrumen sangat menentukan hasil dari penelitian yang akan diperoleh. Instrumen harus mewakili dari buku yang digunakan sebagai acuan, yang dalam hal ini adalah buku peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011.

3.8 Analisis Data

Analisis data sangat penting artinya dalam suatu penelitian karena dengan analisis data nantinya bisa ditarik suatu kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Dalam menganalisa data perlu diadakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk membahas hasil penelitian yang masih berupa data mentah sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian, penemuan indeks persentase di hitung dengan rumus deskriptif persentase (DP) sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana : % = Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

(Muhammad Ali,1993 : 186)

Untuk menentukan kategori/jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skormaksimal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

- 2) Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skorminimal}}{\text{Skorminimal}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

- 3) Rentang persentase $100\% - 25\% = 75\%$

- 4) Interval kelas persentase : $75\% : 5 = 15\%$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.2
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

NO	Interval	Kriteria
1.	86 % - 100%	Sangat baik
2.	71 % - 85%	Baik
3.	56 % - 70%	Cukup baik
4.	41 % - 55%	Kurang
5.	> 25 % - 40%	Sangat Kurang

(Sumber: Muhammad Ali,1993 : 186)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data hasil penelitian survei di SSB Se-Kabupaten Temanggung dapat dilihat sebagai berikut :

4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian di SSB Barca

Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Barca berdasarkan survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Penelitian di SSB Barca

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	86 % - 100%	Sangat baik	0	0 %
2.	71 % - 85%	Baik	13	59 %
3.	56 % - 70%	Cukup baik	6	27 %
4.	41 % - 55%	Kurang	3	14 %
5.	> 25 % - 40%	Sangat Kurang	0	0 %
JUMLAH			22	100 %

Sumber : Data penelitian 2013

Terlihat dalam tabel 4.1 bahwa tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Barca sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, kategori baik sebanyak 13 pemain dengan persentase 59 %, kategori cukup baik sebanyak 6 pemain dengan persentase 27 %, kategori kurang sebanyak 3 pemain dengan persentase 14 %, kategori sangat kurang sebanyak 0

pemain dengan persentase 0 %, untuk lebih jelas dapat dilihat grafik sebagai berikut :



Gambar Grafik 4.1 Hasil Penelitian di SSB Barca

4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian di SSB Bumi Phala

Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Bumi Phala berdasarkan survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

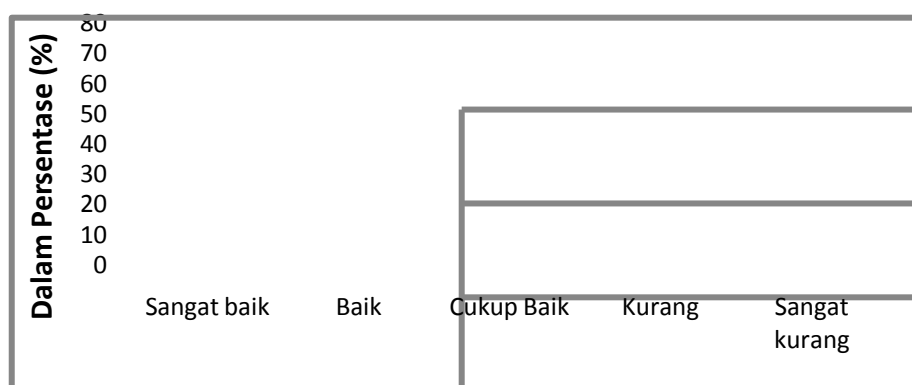
Hasil Penelitian di SSB Bumi Phala

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	86 % - 100%	Sangat baik	0	0 %
2.	71 % - 85%	Baik	14	67 %
3.	56 % - 70%	Cukup baik	6	28 %
4.	41 % - 55%	Kurang	1	5 %
5.	> 25 % - 40%	Sangat Kurang	0	0 %
JUMLAH			21	100 %

Sumber : Data penelitian 2013

Terlihat dalam tabel 4.2 bahwa tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Bumi Phala sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain

dengan persentase 0 %, kategori baik sebanyak 14 pemain dengan persentase 67 %, kategori cukup baik sebanyak 6 pemain dengan persentase 28 %, kategori kurang sebanyak 1 pemain dengan persentase 5 %, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, untuk lebih jelas dapat dilihat grafik sebagai berikut :



Gambar Grafik 4.2 Hasil Penelitian di SSB Bumi Phala

4.1.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian di SSB Aschoump

Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Aschoump berdasarkan survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Penelitian di SSB Aschoump

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	86 % - 100%	Sangat baik	0	0 %
2.	71 % - 85%	Baik	9	56 %
3.	56 % - 70%	Cukup baik	6	38 %
4.	41 % - 55%	Kurang	1	6 %
5.	> 25 % - 40%	Sangat Kurang	0	0 %
JUMLAH			16	100 %

Sumber : Data penelitian 2013

Terlihat dalam tabel 4.3 bahwa tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Aschoump sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, kategori baik sebanyak 9 pemain dengan persentase 56 %, kategori cukup baik sebanyak 6 pemain dengan persentase 38 %, kategori kurang sebanyak 1 pemain dengan persentase 6 %, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, untuk lebih jelas dapat dilihat grafik sebagai berikut:



Gambar Grafik 4.3 Hasil Penelitian di SSB Aschoump

4.1.4 Deskripsi Data Hasil Penelitian di SSB Bimantara

Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Bimantara berdasarkan survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel 4.4, di halaman 46.

Tabel 4.4
Hasil Penelitian di SSB Bimantara

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	86 % - 100%	Sangat baik	0	0 %
2.	71 % - 85%	Baik	10	56 %
3.	56 % - 70%	Cukup baik	6	33 %
4.	41 % - 55%	Kurang	2	11 %
5.	> 25 % - 40%	Sangat Kurang	0	0 %
JUMLAH			18	100 %

Sumber : Data penelitian 2013

Terlihat dalam tabel 4.4 bahwa tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Bimantara sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, kategori baik sebanyak 10 pemain dengan persentase 56 %, kategori cukup baik sebanyak 6 pemain dengan persentase 33 %, kategori kurang sebanyak 2 pemain dengan persentase 11 %, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, untuk lebih jelas dapat dilihat grafik sebagai berikut :



Gambar Grafik 4.4 Hasil Penelitian di SSB Bimantara

4.1.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian di SSB Hizbul Wathon

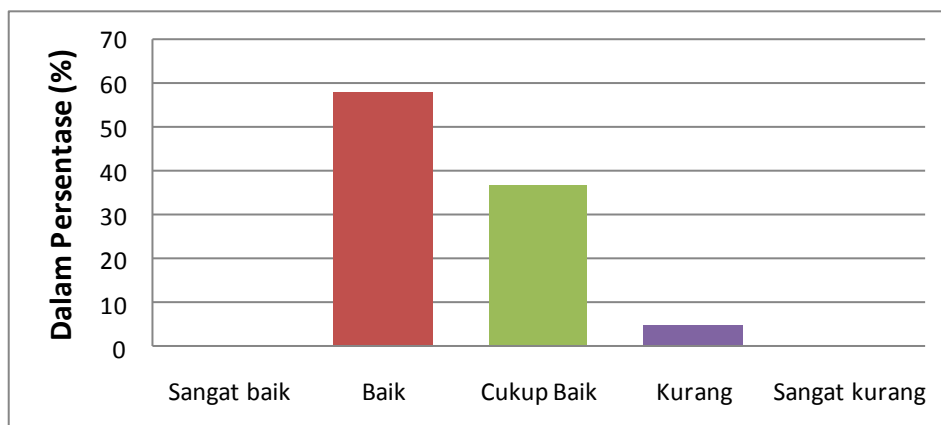
Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Hizbul Wathon berdasarkan survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Penelitian di SSB Hizbul Wathon

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	86 % - 100%	Sangat baik	0	0 %
2.	71 % - 85%	Baik	11	58 %
3.	56 % - 70%	Cukup baik	7	37 %
4.	41 % - 55%	Kurang	1	5 %
5.	> 25 % - 40%	Sangat Kurang	0	0 %
JUMLAH			19	100 %

Sumber : Data penelitian 2013

Terlihat dalam tabel 4.5 bahwa tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Hizbul Wathon sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, kategori baik sebanyak 11 pemain dengan persentase 58 %, kategori cukup baik sebanyak 7 pemain dengan persentase 37 %, kategori kurang sebanyak 1 pemain dengan persentase 5 %, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.5 pada halaman 48.



Gambar Grafik 4.5 Hasil Penelitian di SSB Hizbul Wathon

4.1.6 Deskripsi Data Hasil Penelitian di SSB Primatama

Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Bumi Phala berdasarkan survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Penelitian di SSB Primatama

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	86 % - 100%	Sangat baik	0	0 %
2.	71 % - 85%	Baik	11	65 %
3.	56 % - 70%	Cukup baik	4	23 %
4.	41 % - 55%	Kurang	2	12 %
5.	> 25 % - 40%	Sangat Kurang	0	0 %
JUMLAH			17	100 %

Sumber : Data penelitian 2013

Terlihat dalam tabel 4.6 bahwa tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Primatama sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, kategori baik sebanyak 11 pemain dengan persentase 65 %,

kategori cukup baik sebanyak 4 pemain dengan persentase 23 %, kategori kurang sebanyak 2 pemain dengan persentase 12 %, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, untuk lebih jelas dapat dilihat grafik sebagai berikut :



Gambar Grafik 4.6 Hasil Penelitian di SSB Primatama

4.1.7 Deskripsi Data Hasil Penelitian di SSB Se-Kabupaten Temanggung

Setelah melihat gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun dari tiap SSB, Selanjutnya hasil penelitian dari SSB Se-Kabupaten Temanggung dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Penelitian di SSB Se-Kabupaten Temanggung

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	86 % - 100%	Sangat baik	0	0 %
2.	71 % - 85%	Baik	68	60 %
3.	56 % - 70%	Cukup baik	35	31 %
4.	41 % - 55%	Kurang	10	9 %
5.	> 25 % - 40%	Sangat Kurang	0	0 %
JUMLAH			113	100 %

Sumber : Data penelitian 2013

Terlihat dalam tabel 4.7 bahwa tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, kategori baik sebanyak 68 pemain dengan persentase 60 %, kategori cukup baik sebanyak 35 pemain dengan persentase 31 %, kategori kurang sebanyak 10 pemain dengan persentase 9 %, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0 %, untuk lebih jelas dapat dilihat grafik sebagai berikut :



Gambar Grafik 4.7 Hasil Penelitian di SSB Se-Kabupaten Temanggung

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung tahun 2013 memiliki tingkat pemahaman 60 % kategori baik, 31 % kategori cukup baik dan 9 % kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Se-Kabupaten Temanggung

mempunyai pengetahuan yang baik terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011.

Setelah melihat hasil penelitian tersebut, maka kita akan berfikir apa yang melatarbelakangi hasil tersebut dan mengapa tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung mendapatkan hasil yang baik dan mengapa terjadi perbedaan hasil dari tiap SSB. Berdasarkan pengamatan pada saat menjadi partisipan dilapangan, hasil yang baik tersebut disebabkan oleh :

- 1) Sebelum latihan dimulai pelatih memberikan informasi dan pengetahuan tentang sepakbola sebelum masuk ke dalam latihan inti yang berhubungan dengan teknik dasar. Karena pelatih mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan selain aspek psikomotor (gerak) dan fisik dalam sepakbola yang tidak kalah penting yaitu aspek kognitif (daya pikir) yang dalam hal ini adalah pengetahuan, afektif (sikap) yaitu sikap yang ditunjukkan dilapangan meliputi sportif, saling menghargai, menerima kekalahan dan sebagainya. Atas dasar tersebut penyampaian informasi atau pengetahuan diberikan.
- 2) Pada saat simulasi permainan dalam latihan pelatih menerapkan peraturan sepakbola sebenarnya dengan tujuan, agar pemain terbiasa dan mengetahui peraturan permainan sepakbola yang sebenarnya. Dengan dilakukan hal tersebut para pemain sudah terbiasa menghadapi suasana pertandingan resmi dengan peraturan permainan yang sebenarnya. Walaupun kadang

perlu diberikan peraturan modifikasi agar pemain tidak merasa jenuh didalam latihan.

- 3) Pelatih mewajibkan pemain untuk menjadi wasit secara bergilir untuk memimpin permainan pada saat latihan. Walaupun dengan durasi yang tidak lama, akan tetapi hal tersebut cukup memberikan motivasi anak untuk mempelajari peraturan sepakbola sebagai bekal menjadi pemain profesional di masa yang akan datang.
- 4) Pelatih membiasakan menggunakan istilah-istilah sepakbola dalam penyampaian pada saat latihan seperti : *throw in, hand ball, off side, corner kick, kick off* dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar pemain tidak merasa asing dengan istilah-istilah tersebut.
- 5) Sering mengadakan uji coba (*try out*) dengan SSB lain atau mengikut sertakan para pemainnya dalam kompetisi seperti : Piala Pengprov, Piala Danone, kompetisi SSB Se-Daerah dan lain-lain. Dengan partisipasi dalam kompetisi-kompetisi tersebut, otomatis pemain akan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan pemain secara umum.
- 6) Pelatih memberikan pekerjaan rumah (*home work*) kepada pemainnya untuk menyaksikan dan mengamati pertandingan sepakbola secara langsung maupun di media televisi. Dalam pengamatan diharapkan pemain mengamati teknik dasar dan kejadian-kejadian yang terjadi selama pertandingan berlangsung terkait dengan keputusan wasit. Apabila ada

keputusan wasit atau kejadian yang kurang dipahami, maka pemain dapat minta penjelasan kepada pelatih.

- 7) Dilakukan evaluasi berkala setiap 6 bulan, meliputi tes teknik dasar dengan tujuan agar pelatih mengetahui peningkatan pemain setelah mengikuti latihan. Akan tetapi dalam evaluasi segi teori atau pengetahuan peraturan permainan dilakukan oleh pelatih bersamaan pada saat permainan dalam latihan. Hal tersebut dilakukan langsung pada saat kesalahan terjadi, agar anak paham terhadap kesalahan yang dilakukan karena kurangnya pemahaman. Dengan itu anak akan lebih mudah mengingat bahwa apa yang dilakukan merupakan kesalahan dan kemungkinan besar tidak akan di ulang lagi, sebagai contoh : melakukan sentuhan *kick off* lebih dari 2 kali sentuhan, menerima tendangan gawang (*goal kick*) didalam area pinalti dan lain sebagainya.

Sedangkan hasil yang berbeda dari tiap SSB di Kabupaten Temanggung berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, hal tersebut disebabkan oleh :

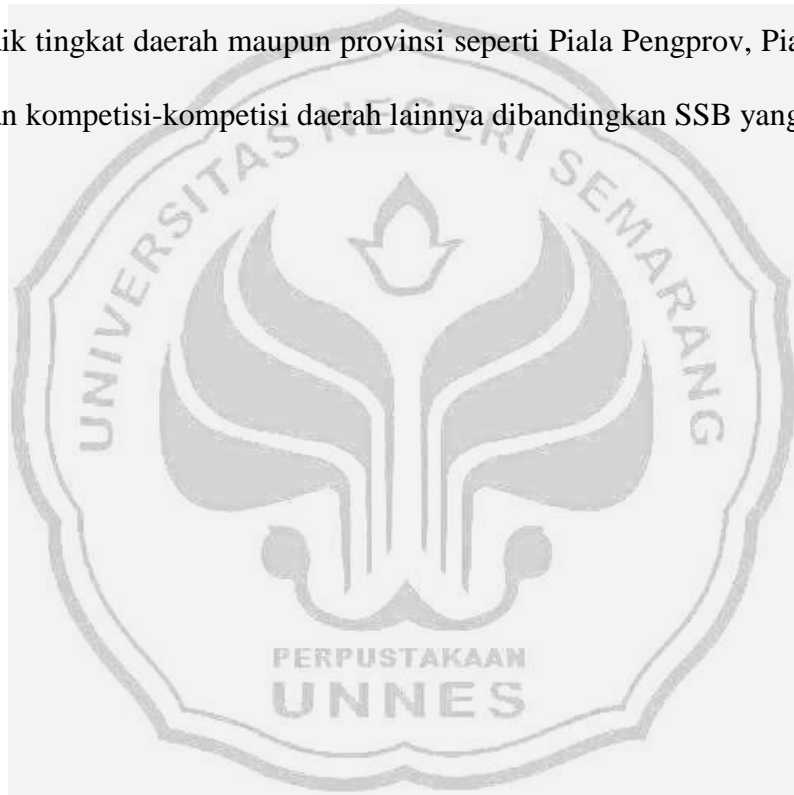
- 1) Kualifikasi Pelatih

Sejauh pengamatan yang peneliti lakukan didapatkan bahwa pelatih di SSB Barca, SSB Bumi Phala dan SSB Primatama mempunyai lisensi pelatih dan kualifikasi pendidikan S1, sedangkan di SSB Aschoump, SSB Bimantara dan SSB Hisbul Wathon belum semua pelatih memiliki lisensi pelatih. Peneliti beranggapan bahwa kualifikasi pelatih sangat berpengaruh

terhadap tingkat pemahaman pemain karena proses kendali pelatih pada saat latihan sangat dominan terhadap pengetahuan anak didik atau pemain.

2) Keaktifan mengikuti kompetisi

Keaktifan mengikuti kompetisi juga berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diperoleh, dari hasil observasi dapat dilihat bahwa SSB Barca dan SSB Bumi Phala lebih sering mengikuti kompetisi-kompetisi antar SSB baik tingkat daerah maupun provinsi seperti Piala Pengprov, Piala Danone dan kompetisi-kompetisi daerah lainnya dibandingkan SSB yang lainnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat pemahaman pemain sepakbola usia 13-15 tahun terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten Temanggung tahun 2013 memiliki tingkat pemahaman 60 % kategori baik, 31 % kategori cukup baik dan 9 % kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pemain sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Se-Kabupaten Temanggung mempunyai pengetahuan yang baik terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011.

5.2 Saran

Beberapa saran berdasarkan hasil kajian penelitian ini antara lain :

5.2.1 Kepada para pemain SSB Se-Kabupaten Temanggung diharapkan belajar untuk menambah pemahaman tentang peraturan sepakbola (*laws of the game 2010/2011*), karena dengan pemahaman yang sangat baik akan berpengaruh dengan penampilan pemain dilapangan. Dengan pengetahuan yang sangat baik tersebut otomatis tidak akan menimbulkan apersepsi antara pemain dan wasit terhadap keputusan yang diambil oleh wasit di lapangan.

5.2.2 Kepada para pelatih SSB Se-Kabupaten Temanggung diharapkan dapat memasukkan wawasan peraturan sepakbola (*laws of the game 2010/2011*) menjadi lebih optimal ke dalam program latihan, agar para pemain dapat belajar peraturan permainan yang benar pada saat latihan sehingga ke depan pemain mempunyai bekal pengetahuan yang sangat baik terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 untuk bekal terjun dikompetisi profesional yang akan diikuti pada masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III Cetakan keempat. Jakarta : Balai Pustaka.
- FIFA. 2010. *Peraturan permainan 2010/2011*. Jakarta: PSSI.
- Masri Singarimbun. 1989. *Metodologi Penelitian survai*. Jakarta : Pustaka LP3ES.
- Muhamad Ali. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- Ngalim Purwanto. 1997. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pedoman Paduan Penulisan Skripsi Program Strata I . 2011 . semarang : Fakultas Ilmu Keolahragaan
- Rusli Lutan. 2000 dkk. *Dasar kepelatihan*. Jakarta: Depdiknas.
- Sucipto dkk. 2000. *Sepakbola*. Depdikbud :Dirjen Dikti
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi 6)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukatamsi, 1985 . *Teknik dasar bermain sepakbola*. Solo: Tiga Serangkai

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor : 1494 / FIK / 2013**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambah Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Tanggal 01 Januari 1970

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA** : Menunjuk dan mengugaskan kepada :
1. Nama : Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.
NIP : 196204251986011001
Pangkat/Golongan : IV/b - Pembina Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Mohamad Annas, S.Pd. M.Pd.
NIP : 197511052005011002
Pangkat/Golongan : III/a - Penata Muda
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : FATONI
NIM : 6101409140
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Topik : SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN SEPAKBOLA USIA 12-14 TAHUN TERHADAP PERATURAN SEPAKBOLA (LAWS OF THE GAME) DI SSB KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2013

- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DITETAPKAN DI : SEMARANG
TANGGAL : ... 3 Januari 2013

Drs. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal



FM-03-AKD-24/Rev. 00

Halaman 1/1

Printed by: dionono on 01-Jan-13 12:01:52

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung F1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang, Telp/Fax. 024-8508007
Email : fik_unnes@elkom.net, Website: <http://fik.unnes.ac.id>

No : 153 /UN37.1.6/PP/2013
Lamp :-
Hal : Observasi Skripsi

Yth. Kepala SSB Barca & Bumi Pahala
Temanggung

Dengan hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan Observasi sebagai bagian dari penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : FATONI
NIM : 6101409140
Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 17 Januari 2013
Dekan
Demanda Dekan Bid. Akademik,

Dr. Rustiadi, M.Kes.
NIP. 196410231990021001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES

No. Dokumen FM-05-AKD24

Lampiran 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

No. : 621/UN.37.1.6/PP/2013
 Lamp :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala DINPORA Kab. Temanggung
 di DINPORA Kab. Temanggung

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : FATONI
 NIM : 6101409140
 Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 Topik : SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN SEPAKBOLA USIA 12-14 TAHUN TERHADAP PERATURAN SEPAKBOLA (LAWS OF THE GAME) DI SSB SE-KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2013

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 26 Februari 2013

Drs. H. Harry Pramono, M.Si.
 NIP. 195910191985031001

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 23 Telp. (0293) 491198 Fax (0293) 492203
TEMANGGUNG

Nomor : 426/25/IV/2013
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian.

Temanggung, 16 April 2013

Kepada :
 Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
 Universitas Negeri Semarang

Di

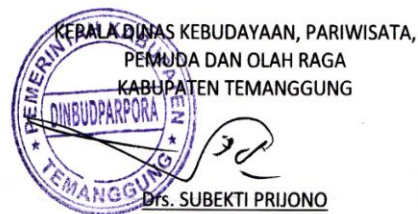
SEMARANG

- Dasar : 1. Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Nomor 621/44.37.1.6/PP/2013 tanggal 26 Pebruari 2013 tentang Ijin Penelitian.
 2. Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Temanggung Nomor 070/223/2013 tanggal 17 Maret 2013.

Berdasarkan kedua hal tersebut diatas, kami tidak keberatan terhadap pelaksanaan penelitian dan atau survey tentang Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Usia 12 – 14 Tahun Terhadap Peraturan Sepakbola (Laws Of The Game) di SSB Se-Kabupaten Temanggung Tahun 2013 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian dan atau survey agar berkoordinasi dulu dengan pengurus SSB yang ada di Kabupaten Temanggung.
2. Selama pelaksanaan kegiatan penelitian dan atau survey tidak diperbolehkan melakukan kegiatan-kegiatan dan atau provokasi yang dapat mengganggu program kegiatan SSB.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian dan atau survey agar melaporkan hasil kegiatannya pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung.

Demikian untuk menjadikan maklum dan dipedomani.



Drs. SUBEKTI PRIJONO
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19580514 198510 1 001

Tembusan dikirim kepada Yth.

1. Bapak Bupati Temanggung (sebagai laporan);
2. Arsip.

Lampiran 5

SEKOLAH SEPAKBOLA DAN PUSAT LATIHAN

"BARCA" Bumi Phala Arena Cipta Atlet

Sekretariat : Komplek Stadion Bumi Phala, Kowangan, Temanggung

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SSB Barca Kabupaten Temanggung menerangkan bahwa :

Nama : Fatoni
NIM : 6101409140
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul " SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN SEPAKBOLA USIA 13-15 TAHUN TERHADAP PERATURAN SEPAKBOLA (*LAW'S OF THE GAME*) DI SSB SE-KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2013" dan telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 17 maret 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 8 April 2013

Kepala SSB Barca

Marti Sugiyani



Lanjutan lampiran 5



**SEKOLAH SEPAK BOLA DAN PUSAT LATIHAN
"PUTRA BUMI PHALA"**

Sekretariat : Jl. Jend Sudirman 23 Temanggung Telp. 491198

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06/SSB.PBP/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : RIPTO SUSILO
Jabatan : Kepala Sekolah SSB Putra Bumi Phala Temanggung

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : F A T O N I
NIM : 6101409140
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SSB Putra Bumi Phala Temanggung pada tanggal 24 Maret 2013 guna menyelesaikan tugas skripsi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di Temanggung

Pada tanggal 8 April 2013

Sekolah Sepak Bola (SSB)
"PUTRA BUMI PHALA" Temanggung
Kepala,

RIPTO SUSILO, SH, M.Si

Lanjutan lampiran 5

SEKOLAH SEPAKBOLA DAN PUSAT LATIHAN
"ASCHOUMP"

Sekretariat : Komplek Stadion Bumi Phala, Kowangan, Temanggung

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SSB Aschoump Kabupaten Temanggung menerangkan bahwa :

Nama : Fatoni
NIM : 6101409140
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul " SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN SEPAKBOLA USIA 13-15 TAHUN TERHADAP PERATURAN SEPAKBOLA (LAWS OF THE GAME) DI SSB SE-KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2013" dan telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 23 maret 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 8 April 2013

Kepala SSB Aschoump



Agus Supriyanto

Lanjutan Lampiran 5

SEKOLAH SEPAKBOLA DAN PUSAT LATIHAN
"BIMANTARA"

Sekretariat : Ds. Traji, Kec. Parakan, Kab. Temanggung

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SSB Bimantara Kabupaten Temanggung menerangkan bahwa :

Nama : Fatoni
NIM : 6101409140
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul " SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN SEPAKBOLA USIA 13-15 TAHUN TERHADAP PERATURAN SEPAKBOLA (LAWS OF THE GAME) DI SSB SE-KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2013" dan telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 17 maret 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 1 April 2013

Kepala SSB Bimantara



Wahyu Widodo

Lanjutan Lampiran 5

SEKOLAH SEPAKBOLA DAN PUSAT LATIHAN

"Hizbul Wathon"

Sekretariat : Ds. Gaden, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SSB Hizbul Wathon Kabupaten Temanggung menerangkan bahwa :

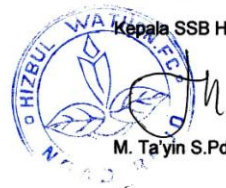
Nama : Fatoni
NIM : 6101409140
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul " SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN SEPAKBOLA USIA 13-15 TAHUN TERHADAP PERATURAN SEPAKBOLA (*LAWS OF THE GAME*) DI SSB SE-KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2013" dan telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 22 maret 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 1 April 2013

Kepala SSB Hizbul Wathon



M. Ta'rin S.Pd

Lanjutan Lampiran 5

SEKOLAH SEPAKBOLA DAN PUSAT LATIHAN
"PRIMATAMA"

Sekretariat : Ds. Gedongsari, Kec. Jumo, Kab. Temanggung

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SSB Primatama Kabupaten Temanggung menerangkan bahwa :

Nama : Fatoni
NIM : 6101409140
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul " SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN SEPAKBOLA USIA 13-15 TAHUN TERHADAP PERATURAN SEPAKBOLA (LAWS OF THE GAME) DI SSB SE-KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2013" dan telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 22 maret 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 1 April 2013

Kepala SSB Primatama



Drs. Sunaryo

Lampiran 6

KUESIONERIDENTITAS RESPONDEN

NAMA RESPONDEN :

JENIS KELAMIN : Perempuan/Laki-laki*

TEMPAT & TANGGAL LAHIR :

USIA :Tahun

NAMA SSB :

**Coret yang tidak perlu*

PERTANYAAN

Mohon para responden memberikan respon sesuai dengan pengetahuan maupun pemahaman yang dimiliki terhadap pertanyaan dibawah ini, dengan memilih pilihan yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X).

1. Berapakah jumlah pemain setiap tim dalam satu pertandingan sepakbola resmi?
 - a. 11
 - b. 12
 - c. 18
2. Berapakah jumlah pemain minimal agar pertandingan dapat dimulai atau dilanjutkan?
 - a. 6
 - b. 7
 - c. 9
3. Berapakah jumlah maksimal pergantian pemain setiap tim dalam satu pertandingan?
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
4. Berapakah waktu normal pertandingan sepakbola dalam setiap pertandingan resmi?
 - a. 2 X 45 menit
 - b. 2 X 40 menit
 - c. 2 X 35 menit
5. Berapakah waktu istirahat antara ke dua babak dalam pertandingan sepakbola resmi?
 - a. 20 menit
 - b. 15 menit
 - c. 10 menit
6. Kapan pada saat pertandingan dilakukan kick off?
 - a. Pelanggaran lapangan
 - b. Awal setiap babak
 - c. Bola keluar
7. Apakah boleh penendang kick-off menyentuh bola lebih dari satu kali sebelum menyentuh pemain lain?
 - a. Tidak boleh
 - b. Boleh
 - c. Tidak tahu
8. Didalam lapangan terdapat lingkaran tengah pada saat kick-off, bolehkah pemain lawan masuk area tersebut?
 - a. Tidak boleh
 - b. Boleh
 - c. Tidak tahu

Lanjutan Lampiran 6

9. Bagaimana cara memulai pertandingan, jika wasit menghentikan sementara permainan untuk alasan yang tidak disebutkan?
 - a. Tendangan bebas
 - b. Lemparan ke dalam
 - c. Menjatuhkan bola
10. Apabila bola berada di tanah atau udara melewati garis samping lapangan dinamakan?
 - a. Out ball/keluar
 - b. Tendangan sudut
 - c. Pinalti
11. Apabila bola memantul tiang gawang, mistar gawang atau bendera sudut dan masih dalam lapangan permainan, apakah bola masih boleh dimainkan?
 - a. Tidak boleh
 - b. Boleh
 - c. Tidak tahu
12. Apabila bola masih diatas garis gawang antara kedua tiang gawang dan di bawah mistar gawang, apakah sudah dapat dinyatakan sebuah gol?
 - a. Tidak gol
 - b. Gol
 - c. Tidak tahu
13. Apabila dalam waktu tambahan hasil pertandingan masih seri atau draw maka dilanjutkan dengan?
 - a. Toss koin
 - b. Hitung selisih gol
 - c. Adu pinalti
14. Apabila pemain pasif tidak mencampuri jalannya permainan dan tidak memperoleh keuntungan dari posisinya tetapi berada posisi ofsaid, terkena pelanggaran ofsaid-kah pemain tersebut?
 - a. Ofsaid
 - b. Tidak ofsaid
 - c. Tidak tahu
15. Apabila pemain pada posisi ofsaid menerima bola dari tendangan gawang, terkena pelanggaran ofsaid-kah pemain tersebut?
 - a. Ofsaid
 - b. Tidak ofsaid
 - c. Tidak tahu
16. Apabila pemain pada posisi ofsaid menerima bola dari lemparan ke dalam, terkena pelanggaran ofsaid-kah pemain tersebut?
 - a. Ofsaid
 - b. Tidak ofsaid
 - c. Tidak tahu
17. Apabila pemain pada posisi ofsaid menerima bola dari tendangan sudut (*cornerkick*), terkena pelanggaran ofsaid-kah pemain tersebut?
 - a. Ofsaid
 - b. Tidak ofsaid
 - c. Tidak tahu
18. Apabila pemain berada pada daerahnya sendiri, terkena pelanggaran ofsaid-kah pemain tersebut?
 - a. Ofsaid
 - b. Tidak ofsaid
 - c. Tidak tahu
19. Apabila pemain sejajar dengan pemain lawan yang kedua terakhir, terkena pelanggaran ofsaid-kah pemain tersebut?
 - a. Ofsaid
 - b. Tidak ofsaid
 - c. Tidak tahu

Lanjutan Lampiran 6

31. Apabila pemain berkelakuan tidak sportif, menolak dengan perkataan atau tindakan serta terus-menerus melanggar peraturan permainan maka pemain tersebut akan menerima peringatan berupa kartu ?
- a. Kuning b. Merah c. Tidak tahu
32. Apabila pemain melakukan tindakan bermain sangat kasar, berkelakuan jahat atau kasar serta jika meludahi pemain lawan atau orang lain, maka pemain tersebut akan mendapat hukuman dengan kartu?
- a. Kuning b. Merah c. Tidak tahu
33. Apabila penjaga gawang memegang bola lebih dari 6 detik sebelum melepaskan dari penguasaannya, maka hukuman tendangan bebas apakah yang diterima tim pemain?
- a. Langsung b. Tidak langsung c. Tidak tahu
34. Apabila penjaga gawang menyentuh kembali bola dengan tangannya setelah lepas dari penguasaan, maka hukuman tendangan bebas apakah yang diterima tim pemain?
- a. Langsung b. Tidak langsung c. Tidak tahu
35. Apabila penjaga gawang menyentuh bola yang ditendang teman atau lemparan kedalam oleh teman satu tim, maka hukuman tendangan bebas apakah yang diterima tim pemain?
- a. Langsung b. Tidak langsung c. Tidak tahu
36. Jika bola pada tendangan bebas langsung ditendang langsung masuk kedalam gawang lawan, apakah sah gol tersebut?
- a. Sah b. Tidak sah c. Tidak tahu
37. Jika bola pada tendangan bebas langsung ditendang masuk kedalam gawang sendiri, apakah sah gol tersebut?
- a. Sah b. Tidak sah c. Tidak tahu
38. Berapakah jarak pagar betis pada saat tendangan bebas?
- a. 8 meter b. 9,15 meter c. 11 meter
39. Jika bola pada tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk kedalam gawang lawan, apakah gol tersebut sah?
- a. Sah b. Tidak sah c. Tidak tahu
40. Jika pada tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk kedalam gawang sendiri, apakah sah gol tersebut?
- a. Sah b. Tidak sah c. Tidak tahu
41. Jika penendang atau teman satu tim penendang melakukan pelanggaran pada saat pinalti berlangsung, Bagaimanakah gol tendangan pinalti tersebut?
- a. Gol sah b. Tendangan diulang c. Tidak tahu

Lanjutan Lampiran 6

42. Jika penjaga gawang atau teman satu tim penjaga gawang melakukan pelanggaran dan terjadi gol pada saat pinalti berlangsung, Bagaimanakah gol tendangan pinalti tersebut?
- a. Gol sah b. Tendangan diulang c. Tidak tahu
43. Jika penjaga gawang atau teman satu tim penjaga gawang melakukan pelanggaran pada saat pinalti berlangsung dan tidak terjadi gol, apakah Keputusan setelah tendangan tersebut?
- a. Diulang b. Tidak diulang c. Tidak tahu
44. Jika bola memantul dari kiper, mistar gawang atau tiang gawang, dan bola ditendang kembali oleh penendang pinalti, apakah sah gol tersebut?
- a. Sah b. Tidak sah c. Tidak tahu
45. Jika sebagian kaki pemain pada saat melakukan lemparan kedalam, berada di atas garis atau menginjak sebagian garis, apakah sah lemparan ke kedalam tersebut?
- a. Sah b. Tidak sah c. Tidak tahu
46. Jika pemain melakukan kesalahan pada saat lemparan kedalam, Bagaimanakah lemparan dalam selanjutnya?
- a. Diulang b. Dilakukan kawan c. Dilakukan lawan
47. Tendangan gawang diberikan jika bola keluar melewati garis gawang dan tidak terjadi gol, jika pada saat bola sebelum keluar terakhir menyentuh pemain?
- a. Kawan b. Lawan c. Tidak tahu
48. Jika pada saat tendangan gawang bola tidak keluar daerah pinalti, apakah yang di instruksikan wasit?
- a. Diulang b. Dilanjutkan c. Hukuman
49. Tendangan sudut diberikan jika bola keluar melewati garis gawang dan tidak terjadi gol, jika pada saat bola sebelum keluar terakhir menyentuh pemain?
- a. Kawan b. Lawan c. Tidak tahu
50. Berapa jarak minimal pemain lawan dari titik sudut pada saat dilakukan tendangan sudut?
- a. 8 meter b. 9,15 meter c. 11 meter

TERIMA KASIH

Lanjutan Lampiran 6

JAWABAN KUESIONER

1.	A	11.	B	21.	A	31.	A	41.	B
2.	B	12.	A	22.	A	32.	B	42.	A
3.	C	13.	C	23.	A	33.	B	43.	A
4.	A	14.	B	24.	A	34.	B	44.	A
5.	B	15.	B	25.	B	35.	B	45.	A
6.	B	16.	B	26.	B	36.	A	46.	C
7.	A	17.	B	27.	B	37.	B	47.	B
8.	A	18.	B	28.	B	38.	B	48.	A
9.	C	19.	B	29.	B	39.	B	49.	A
10.	A	20.	B	30.	B	40.	A	50.	B



Lampiran 7

Analisis hasil uji instrumen

NO	KODE	NOMOR BUTIR SOAL (X)					
		1	2	3	4	5	6
1	UC-1	1	1	1	1	1	1
2	UC-2	1	0	0	1	1	1
3	UC-3	1	1	1	1	1	1
4	UC-4	1	1	1	1	1	1
5	UC-5	1	0	1	1	1	1
6	UC-6	1	0	1	1	1	1
7	UC-7	0	1	1	1	1	1
8	UC-8	1	1	1	1	1	1
9	UC-9	1	1	1	1	0	1
10	UC-10	1	0	1	1	0	1
11	UC-11	1	1	0	1	1	1
12	UC-12	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	0	0	1	1	1
VALIDITAS	SX	13	9	11	14	12	14
	SX ²	13	9	11	14	12	14
	SXY	502	363	434	543	463	543
	SY	543	543	543	543	543	543
	$\sum(SY^2)$	21199	21199	21199	21199	21199	21199
	$\sum(r_{xy} - \bar{r})^2$	0,93176	0,76927	0,85234	0,99476	0,87594	0,99476
KETERANGAN	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
RELIABILITAS		8276,473					
		223,6884					
	p	0,351351	0,24324	0,2973	0,37838	0,32432	0,37838
	q	0,648649	0,75676	0,7027	0,62162	0,67568	0,62162
	pq	0,227904	0,18408	0,20891	0,23521	0,21914	0,23521
	Spq	9,90504					
	r ₁₁	0,975224	r ₁₁ > 0,532 = Reliabel				

Lanjutan Lampiran 7

Y	Y ²	(Y - \bar{Y})	(Y - \bar{Y}) ²	XY							
				1	2	3	4	5	6	7	
38	1444	23,3243	544,024	38	38	38	38	38	38	38	38
36	1296	21,3243	454,727	36	0	0	36	36	36	36	36
37	1369	22,3243	498,375	37	37	37	37	37	37	37	37
43	1849	28,3243	802,267	43	43	43	43	43	43	43	43
33	1089	18,3243	335,781	33	0	33	33	33	33	33	33
41	1681	26,3243	692,97	41	0	41	41	41	41	41	41
41	1681	26,3243	692,97	0	41	41	41	41	41	41	41
41	1681	26,3243	692,97	41	41	41	41	41	41	41	41
43	1849	28,3243	802,267	43	43	43	43	0	43	43	43
37	1369	22,3243	498,375	37	0	37	37	0	37	37	37
40	1600	25,3243	641,321	40	40	0	40	40	40	40	40
39	1521	24,3243	591,673	39	39	39	39	39	39	39	39
41	1681	26,3243	692,97	41	41	41	41	41	41	41	41
33	1089	18,3243	335,781	33	0	0	33	33	33	33	33
543	21199	337,54	8276,47	502	363	434	543	463	543	543	543



Lanjutan Lampiran 7

XY										
8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
38	38	38	38	38	38	0	38	0	38	38
36	36	36	36	36	36	0	36	0	36	36
37	37	37	37	0	37	37	0	37	0	37
43	43	43	43	43	43	43	0	0	0	43
33	33	33	33	0	33	0	33	33	33	33
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
41	0	41	41	41	41	41	0	41	41	41
43	43	43	43	43	43	43	0	43	0	43
37	37	37	37	37	37	37	37	0	37	37
40	40	40	40	40	40	40	40	40	0	40
39	0	39	39	39	39	39	0	39	39	39
41	41	41	41	0	41	41	0	41	41	41
33	33	33	33	33	33	0	0	0	0	33
543	463	543	543	432	543	403	266	356	347	543



Lanjutan Lampiran 7

XY											
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
38	38	0	38	38	38	0	38	0	38	38	
36	36	0	36	36	36	0	36	36	36	36	
37	37	37	37	37	37	0	37	37	37	37	
43	43	43	43	43	43	0	0	43	43	43	
33	33	33	33	33	33	0	0	0	0	0	
41	41	41	41	41	41	0	0	0	0	41	
41	41	41	41	41	41	0	0	0	41	41	
41	41	41	41	41	41	41	0	0	41	41	
43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
37	37	0	37	37	37	37	37	37	37	37	
40	40	0	40	40	40	0	0	40	40	40	
39	39	0	39	39	39	0	0	0	39	39	
41	41	41	41	41	41	0	0	0	41	41	
33	33	0	33	33	33	0	33	33	33	0	
543	543	320	543	543	543	121	224	269	469	477	



Lanjutan Lampiran 7

XY											
30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
38	0	38	38	38	38	38	0	0	38	0	
36	0	36	36	0	36	36	0	0	36	0	
37	37	37	0	0	0	37	0	0	0	0	
43	43	0	43	43	43	43	43	0	43	43	
33	33	33	33	33	0	33	0	0	0	33	
41	41	41	41	41	41	41	0	0	41	41	
41	41	41	41	41	0	41	0	0	41	41	
41	41	41	41	41	0	41	0	0	41	41	
43	43	43	43	43	43	43	0	0	43	0	
37	0	37	37	0	0	37	0	37	37	0	
40	40	40	40	40	40	40	40	0	40	0	
39	0	39	39	39	0	39	0	0	39	39	
41	0	41	41	41	41	41	0	0	41	41	
33	0	33	33	0	0	33	0	0	33	0	
543	319	500	506	400	282	543	83	37	473	279	



Lanjutan Lampiran 7

XY											
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
38	38	0	38	0	38	38	38	38	0	1444	
36	36	0	36	0	36	36	36	36	0	1296	
37	37	37	37	0	37	37	0	37	37	1369	
43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	1849	
33	0	33	33	0	33	33	0	0	0	1089	
41	41	41	41	41	41	41	41	0	0	1681	
41	41	0	41	41	41	41	41	41	0	1681	
41	41	0	41	41	41	41	41	41	0	1681	
43	43	43	43	43	43	43	43	43	0	1849	
37	0	37	0	0	37	37	37	37	0	1369	
40	0	40	40	0	40	40	40	40	0	1600	
39	39	0	39	39	39	39	39	39	39	1521	
41	41	41	41	41	41	41	41	41	0	1681	
33	33	33	33	0	33	33	33	33	0	1089	
543	433	348	506	289	543	543	473	469	119	21199	



Lampiran 8

Data Hasil Penelitian
Survei Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Usia 13-15 Tahun Terhadap
Peraturan Sepakbola (*laws of the game*) 2010/2011 di SSB Se-Kabupaten
Temanggung 2013

NO	NAMA RESPONDEN	TEMPAT TANGGAL LAHIR	SSB	SKOR
1.	Andi Setyawan	Temanggung, 17 Agustus 1999	Barca	40
2.	Danang Adi H	Temanggung, 3 Januari 1998	Barca	39
3.	Dandy Williyanto	Temanggung, 27 Agustus 1999	Barca	28
4.	Diky setiawan	Temanggung, 21 Oktober 2000	Barca	35
5.	Elsen Alfianto	Temanggung, 20 Juli 2000	Barca	33
6.	Farel Dicky Agenta	Temanggung, 23 Maret 2000	Barca	38
7.	Febri Dwi A	Temanggung, 5 Februari 1998	Barca	36
8.	Fiki Maulana	Temanggung, 29 Desember 1999	Barca	36
9.	Firdaus Pratama	Temanggung, 13 Januari 2000	Barca	28
10.	Hasan Toto	Temanggung, 1 Februari 1999	Barca	36
11.	Imam Adi P	Temanggung, 26 Juni 1999	Barca	40
12.	Sandi Pradana	Temanggung, 23 November 1999	Barca	31
13.	Regi Timur	Temanggung, 5 Februari 1998	Barca	39
14.	Risky Agung N	Temanggung, 29 Maret 2000	Barca	30
15.	Sholeh Alfi	Temanggung, 23 September	Barca	26
16.	Kurnia Duta P	Temanggung, 16 Juni 2000	Barca	35
17.	Rifki Ikhwansyah	Temanggung, 6 Desember 1999	Barca	31
18.	Putra Pratama S	Temanggung, 7 November 1999	Barca	41
19.	Ricky adi P	Temanggung, 29 Maret 1999	Barca	39
20.	M. Firdaus R	Temanggung, 20 Desember 2000	Barca	38
21.	Yoga Adi P	Temanggung, 27 Juli 1999	Barca	38
22.	Iwan Prasetyo	Temanggung, 25 September 2000	Barca	39
23.	Yusuf Idham A	Temanggung, 18 Mei 1999	Bumi Phala	37
24.	Wahyu Indra S	Temanggung, 29 September 1998	Bumi Phala	38
25.	Achmad Fachrizal	Temanggung, 21 April 1999	Bumi Phala	34
26.	M. Ari Wibowo	Temanggung, 9 Oktober 1998	Bumi Phala	39
27.	Tri Yoga A	Temanggung, 23 Agustus 1998	Bumi Phala	37
28.	Ahmad Mutohar	Temanggung, 24 September 1998	Bumi Phala	35
29.	Andi Sulistiyo	Temanggung, 31 Agustus 1998	Bumi Phala	38
30.	Arif Nurohim	Temanggung, 2 Juli 1998	Bumi Phala	35
31.	Riski Ariyadi	Temanggung, 10 Februari 1998	Bumi Phala	28
32.	Angga Setyo Budi	Temanggung, 30 Agustus 1999	Bumi Phala	38
33.	Aditama	Temanggung, 3 Januari 1999	Bumi Phala	36
34.	M. Agsal A	Temanggung, 13 Mei 2000,	Bumi Phala	37
35.	Robbyn Anggoro P	Temanggung, 2 Februari 1999	Bumi Phala	40
36.	M. Adi surya P	Sumenep, 21 Februari	Bumi Phala	41
37.	Andrei Surya D	Temanggung, 1 maret 1998	Bumi Phala	34
38.	M. Sholekhan	Temanggung, 21 April 2000	Bumi Phala	36
39.	Abdul Rosman	Temanggung, 11 mei 1999	Bumi Phala	38
40.	Rozzi Z S	Wonosobo, 14 februari 1998	Bumi Phala	31
41.	Garda M	Temanggung, 23 mei 1998	Bumi Phala	35
42.	Dony Syaputra	Temanggung, 4 Oktober 1998	Bumi Phala	41
43.	Panji Waskito	Temanggung, 20 Oktober 1999	Bumi Phala	38

Lanjutan Lampiran 8				
44.	Byan Setya N	Temanggung, 10 Juni 2000	Aschoump	41
45.	M. Nurul Alfana A	Temanggung, 8 November 1999	Aschoump	36
46.	Angga Pratama	Temanggung, 23 Agustus 1999	Aschoump	36
47.	Dwi Panji Nugroho	Temanggung, 9 Juni 1999	Aschoump	38
48.	Kurniawan Adi P	Temanggung, 7 Desember 2000	Aschoump	37
49.	M.Bagus Priatama	Temanggung, 17 Januari 1999	Aschoump	34
50.	Septian Bagas T L	Temanggung, 27 September 1998	Aschoump	35
51.	Danar Bima S	Temanggung, 1 Januari 2000	Aschoump	32
52.	Fernantya Rizki A	Temanggung, 4 Maret 2000	Aschoump	37
53.	Wahud Ali M	Temanggung, 7 September 1999	Aschoump	39
54.	Rofikin Sodik	Temanggung, 8 Agustus 2000	Aschoump	28
55.	U'ung Aditya	Temanggung, 25 Desember 2000	Aschoump	33
56.	Lourents Teddy L	Temanggung, 3 Juni 2000	Aschoump	32
57.	Levin	Temanggung, 23 Maret 1999	Aschoump	41
58.	Hendra Adi S	Temanggung, 9 April 2000	Aschoump	35
59.	A Misbakhudin	Temanggung, 3 Maret 1998	Aschoump	38
60.	Panji Megantoro	Temanggung, 8 Juni 1999	Bimantara	40
61.	Arifin Nugroho	Temanggung, 3 Agustus 2000	Bimantara	36
62.	Ahmad Samsyul M	Temanggung, 21 April 2000	Bimantara	27
63.	Angga A P	Temanggung, 31 Juli 2000	Bimantara	42
64.	Febrian Andrean L	Temanggung, 6 Desember 2000	Bimantara	34
65.	Irma Susilo	Temanggung, 17 Desember 1998	Bimantara	40
66.	Auliasyah Y R	Temanggung, 18 Juni 2000	Bimantara	38
67.	Faiz Maulana P	Temanggung, 2 Juni 2000	Bimantara	36
68.	Nurrendra Alvin S	Temanggung, 19 April 2000	Bimantara	35
69.	Fadhil Ramawan	Temanggung, 23 Juli 1999	Bimantara	34
70.	Andri Setiawan	Temanggung, 8 Oktober 2000	Bimantara	35
71.	Ilham Firdaus	Temanggung, 20 Maret 1999	Bimantara	37
72.	Evan Hariyadi	Temanggung, 24 Oktober 1998	Bimantara	37
73.	Hendra Dwi	Temanggung, 27 Juni 1998	Bimantara	34
74.	Agus Prambudi	Temanggung, 15 september 1999	Bimantara	28
75.	Joni suwadi	Temanggung, 21 Juli 1999	Bimantara	35
76.	Indra Feliyanto	Temanggung, 29 Maret 1998	Bimantara	36
77.	Ega Yulian P	Temanggung, 23 Mei 2000	Bimantara	38
78.	Tri Ariyadi	Temanggung, 12 Januari 1999	Hizbul Wathon	36
79.	Ekky Ganang K W	Temanggung, 24 Oktober 2000	Hizbul Wathon	40
80.	Toni Pamungkas	Temanggung, 12 Oktober 1998	Hizbul Wathon	39
81.	Tursiyono	Temanggung, 27 Maret 1999	Hizbul Wathon	37
82.	Ryan Kaka A	Temanggung, 5 Juni 1999	Hizbul Wathon	38
83.	Hargran Rose	Temanggung, 20 Oktober 1998	Hizbul Wathon	38
84.	Reza Mahendra R	Temanggung, 23 Oktober 1999	Hizbul Wathon	41
85.	Argo Okta Giawan	Temanggung, 12 Oktober 1998	Hizbul Wathon	30
86.	Sony Juliyanto	Temanggung, 2 Juli 2000	Hizbul Wathon	35
87.	Tri Prasetyo	Temanggung, 21 Maret 1998	Hizbul Wathon	28
88.	Slamet Widodo	Temanggung, 5 Februari 2000	Hizbul Wathon	35
89.	Agung Pratama	Temanggung, 7 Mei 1998	Hizbul Wathon	36
90.	Bayu Ariyawan	Temanggung, 5 Juni 1998	Hizbul Wathon	30
91.	Rama Agus P	Temanggung, 12 juli 1998	Hizbul Wathon	38
92.	Prasetyo	Temanggung, 2 Oktober 2000	Hizbul Wathon	37
93.	Adi Setiawan	Temanggung, 5 April 2000	Hizbul Wathon	35

Lanjutan Lampiran 8				
94.	Reza Budiawan	Temanggung, 17 September 1999	Hizbul Wathon	34
95.	Aji Yudha S	Temanggung, 3 Januari 1998	Hizbul Wathon	35
96.	Imam Setiawan	Temanggung, 27 April 1998	Hizbul Wathon	36
97.	Sandy Anggoro	Temanggung, 17 Agustus 1999	Primatama	35
98.	Galih Sambodo	Temanggung, 6 Mei 1998	Primatama	37
99.	Subekti	Temanggung, 17 Agustus 1998	Primatama	36
100.	Danan Setiadi	Temanggung, 17 Maret 1999	Primatama	37
101.	Zaky Wahyu m	Temanggung, 22 Juni 1998	Primatama	27
102.	Ahmad Fauzan	Temanggung, 3 Juni 1998	Primatama	39
103.	Buyung Sadewa	Temanggung, 24 Maret 1998	Primatama	38
104.	Criryahul Fariel	Temanggung, 15 september1998	Primatama	38
105.	Sxa'a Bima Alyu	Temanggung, 10 Juni 1998	Primatama	36
106.	Bintang Adiatma	Temanggung, 10 November 1999	Primatama	28
107.	Bima Saputra	Temanggung, 5 Agustus 1998	Primatama	34
108.	Aksa Maulana A	Temanggung, 6 November 1998	Primatama	38
109.	Alfan Supyan	Temanggung, 12 Januari 1999	Primatama	39
110.	Sandi Pradana	Temanggung, 3 Desember 1999	Primatama	31
111.	Diva Alvat D	Temanggung, 10 November 1999	Primatama	35
112.	Anton Subekti	Temanggung, 6 September 1999	Primatama	38
113.	Alfan yudi S	Temanggung, 10 Desember 1999	Primatama	36



Lampiran 9

Tabel
Daftar Pembantu Penelitian

NO	NAMA	JURUSAN
1.	Tyas Adhy Pornomo	PJKR/Unnes
2.	Hartoko S	PGSD/UKSW
3.	Nafiyah Mulyadi	IKM/Unnes
4.	Ahmad Candra Setiawan	PKLO/Unnes
5.	Latif Tejo S	Bismen/Amikom



Lampiran 10

Dokumentasi

Dokumen yang diperoleh berupa tulisan (*paper*) yaitu struktur kepengurusan dan kompetisi yang pernah diikuti. Data yang diperoleh sebagai berikut :

1. SSB Barca**a) Struktur kepengurusan :**

- 
- Kepala Sekolah : Marti Sugiyani
- Bendahara : Agustina Dwi Andriani
- Sekretaris : Bambang Eko Prayantoro
- Bidang Kepelatihan : 1. Bambang Eko Prayantoro S.E.
2. Eko Haryanto
3. Agus Purwanto
4. Maryono
5. Beny Puji Santoso
6. Fari
7. Huda Sungsang P
8. Wahyu Supriyanto
- Bidang Prestasi : Pujiono
- Pembantu Umum : 1. Izzur Muhammad F
2. Michael

Lanjutan Lampiran 10

b) Kompetisi yang pernah diikuti :

1. Piala Danone Cup tahun 2010 (KU-12 tahun) di Kota Semarang.
2. Piala UNS tahun 2010 (KU-12 tahun) di Surakarta.
3. Piala Apac Inti tahun 2010 (KU-10 tahun) di Ungaran, Kabupaten Semarang.
4. Piala Kedu Cup tahun 2010 (KU-10 tahun) di Magelang.
5. Piala Danone Cup tahun 2011 (KU-12 tahun) di Kota Semarang.
6. Piala Dinpora Jateng 2011 (KU-15 tahun) di Kota Semarang.
7. Piala Manchester United 2011 (KU-15 tahun) di Kota Semarang.
8. Piala Kedu Cup tahun 2011 (KU-10 tahun) di Wonosobo.
9. Piala Pengprov tahun 2011 (KU-10 tahun), (KU-12 tahun) dan (KU-15 tahun) di Temanggung.
10. Piala Danone Cup tahun 2012 (KU-12 tahun) di Kota Semarang.
11. Piala Garuda Tama Tahun 2012 (KU-10 tahun), (KU-12 tahun) dan (KU-15 tahun) di Magelang.
12. Piala Bogowonto Cup (KU-12 tahun) di Demak.

2. SSB Bumi Phala

a) Struktur Kepengurusann :

Kepala Sekolah	: Ripto Susilo, S.H, M.Si.
Sekretaris	: Mugiyono
Bidang Pengembangan Prestasi	: 1. Mamang Mardiyaka S.H, M.Si. 2. Suyono

Lanjutan Lampiran 10

Bidang Organisasi : 1. Budi Utomo
2. Hartoyo

Bidang Pendanaan : 1. Budi Santoso
2. Yoyok Setia Raharjo

Bidang Kepelatihan : 1. Edi Mulyono
2. Sri Wahyono S.Pd.
3. Joko Santoso
4. Dani Hapsara S.Pd.
5. Yuhroni S.Pd.
6. Teguh Budiyanto

Pembantu Umum : 1. Sukarman
2. Eko Muji Rahayu
3. Iwan Sarwanto
4. Marsono

b) Kompetisi yang pernah diikuti :

1. Piala Pengprov 2010 (KU-12 tahun) di Solo
2. Piala Pengprov tahun 2011 (KU-10 tahun), (KU-12 tahun) dan (KU-15 tahun) di Temanggung.

Lanjutan Lampiran 10

3. Piala Kedu Cup tahun 2010 (KU-10 tahun), (KU-12 tahun) dan (KU-15 tahun) di Magelang.
4. Festival SSB Mungkid tahun 2012 (KU-13) di Magelang.
5. Piala Yamaha Cup tahun 2012 (KU-10 tahun) Juara I di Temanggung.
6. Piala Yamaha Cup tahun 2012 (KU-12 tahun) Juara II di Temanggung.
7. Piala Yamaha Cup tahun 2012 (KU-14 tahun) Juara I di Temanggung.
8. Piala Aschoump Cup tahun 2012 (KU-10 tahun) Juara I di Temanggung.
9. Piala Aschoump Cup tahun 2012 (KU-12 tahun) Juara II di Temanggung.
10. Piala Aschoump Cup tahun 2012 (KU-14 tahun) Juara I di Temanggung
11. Festifal Nagapaksa Cup tahun 2012 di Magelang.
12. Piala Kedu Cup tahun 2012 (KU-12 tahun) di Wonosobo.
13. Piala Kedu Cup tahun 2012 (KU-14 tahun) Juara III di Wonosobo.
14. Festifal Walikota Cup (KU-11 tahun) di Salatiga.

3. SSB Aschoump

a) Struktur Kepengurusann :

Kepala Sekolah	: Agus Supriyanto
Sekretaris	: Ratna Ayu
Bidang Pengembangan Prestasi	: 1. Gunadi 2. Mujiyono

Lanjutan Lampiran 10

Bidang Organisasi : 1. Kenthit Bernadi

2. Rohmadi

Bidang Pendanaan : 1. Agus Supriyanto

2. Budi santoso

Bidang Kepelatihan : 1. Joko Santoso

2. Dani Hapsara

3. Felix

Pembantu Umum : 1. Slamet item

2. Ilyas

b) Kompetisi yang pernah diikuti :

1. Piala Pengprov tahun 2011 (KU-10 tahun), (KU-12 tahun) dan (KU-15 tahun) di Temanggung.
2. Piala Kedu Cup tahun 2010 (KU-12 tahun) di Magelang.
3. Festival SSB Mungkid tahun 2012 (KU-13) di Magelang.
4. Piala Yamaha Cup tahun 2012 (KU-10 tahun) Juara I di Temanggung.
5. Piala Yamaha Cup tahun 2012 (KU-12 tahun) Juara II di Temanggung.
6. Piala Yamaha Cup tahun 2012 (KU-14 tahun) Juara I di Temanggung.
7. Piala Aschoump Cup tahun 2012 (KU-10 tahun) Juara I di Temanggung.
8. Piala Aschoump Cup tahun 2012 (KU-12 tahun) Juara II di Temanggung.
9. Piala Aschoump Cup tahun 2012 (KU-14 tahun) Juara I di Temanggung
10. Festifal Nagapaksa Cup tahun 2012 di Magelang.

Lanjutan Lampiran 10

4. SSB Bimantara

a) Struktur Kepengurusann :

Kepala sekolah : Wahyu Widodo

Sekretaris : Ema Dahlia

Bendahara : Wahyu Harisman

Bidang Pengembangan Prestasi : Supriyono

Bidang Kepelatihan : 1. Supriyono

2. Junaryo

3. Bayu Setyawan

4. Ari Pradetya

5. Yanto

b) Kompetisi yang pernah diikuti :

1. Piala Kedu Cup 2012 , KU-14 tahun di Wonosobo

5. SSB Hizbul Wathon

a) Struktur Kepengurusann :

Kepala sekolah : M. Ta'yin S.Pd.

Sekretaris : Beni Setyawan S.Pd.

Bendahara : Kitras

Bidang Pengembangan Prestasi : Ariyanto

Lanjutan Lampiran 10

Bidang Kepelatihan : 1. Jarwadi
2. Wiwik
3. Ariyanto

b) Kompetisi yang pernah diikuti :

1. Piala Pengprov 2011 (KU-12) tahun di Solo
2. Piala Pengprov 2011 (KU-14) tahun di Temanggung
3. Piala Kedu Cup 2011 (KU-14) tahun di Magelang
4. Piala Kedu Cup 2012 , 8 besar kategori (KU-14 tahun) di Wonosobo
5. Aschoump Cup 2012 juara I (KU-13 tahun) di Temanggung.
6. Aschoump Cup 2012 juara II (KU-11 tahun) di Temanggung.

6. SSB Primatama**a) Struktur kepengurusan :**

Kepala sekolah : Drs. Sunaryo
Sekretaris : Wahyudi S.E
Bendahara : Klumpuk Prakoso
Bidang Pengembangan Prestasi : Triyono
Bidang Kepelatihan : 1. Drs. Sunaryo
2. Klumpuk Prakoso
3. Agus Tuyanto

Lanjutan Lampiran 10

b) Kompetisi yang pernah diikuti :

1. Piala Pengprov 2011 (KU-14) tahun di Temanggung
2. Piala Kedu Cup 2011, 8 besar kategori (KU-14 tahun) di Magelang
3. Piala Danone Cup tahun 2012 (KU-12 tahun) di Kota Semarang.
4. Piala Kedu Cup 2012 , 16 besar (KU-14 tahun) di Wonosobo



Lanjutan Lampiran 10

Data Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan semua SSB di Kabupaten Temanggung mempunyai jadwal latihan 2 kali dalam satu minggu.

1. Tempat Latihan

- a) SSB Barca : Lapangan Kelurahan Giyanti, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung.
- b) SSBBumi Phala : Lapangan Sidorejo Kelurahan Maron, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung.
- c) SSB Aschoump : Lapangan Atletik Kelurahan Jampirejo, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung.
- d) SSB Bimantara : Lapangan Desa Traji, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung.
- e) SSB Hizbul Wathon : Lapangan Desa Gondang Winangun, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung.
- f) SSB Primatama : Lapangan Desa Gedong Sari, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung.

2. Metode latihan

Metode latihan yang digunakan di semua SSB di Kabupaten Temanggung hampir sama, dengan mengawali latihan dengan dibariskan, berdo'a, pemberian

Lanjutan Lampiran 10

informasi baik informasi umum maupun informasi berkaitan dengan program latihan yang akan dilaksanakan, pemanasan, teknik dasar, permainan (*game*), pendinginan (*cooling down*) dan di akhiri dengan pemberian kesempatan kepada anak untuk bertanya kepada pelatih terkait latihan atau informasi lainnya serta do'a.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- a) SSB Barca : 1. Lapangan (kondisi baik)
2. Mempunyai 2 buah gawang ukuran kecil
3. Mempunyai 63 bola yang terdiri dari 47 bola dalam kondisi baik dan 16 bola dalam kondisi kurang baik.
4. Mempunyai 50 cones
5. Mempunyai 3 jenis seragam pertandingan resmi yang berjumlah 79 potong seragam
6. mempunyai 2 jenis rompi yang berjumlah 24 potong rompi
- b) SSB Bumi Phala : 1. Lapangan (kondisi baik)
2. Terdapat 2 buah gawang ukuran kecil
3. Mempunyai 54 bola yang terdiri dari 45 bola dalam kondisi baik dan 9 bola dalam kondisi kurang baik.

Lanjutan Lampiran 10

4. Mempunyai 40 cones
5. Mempunyai 2 jenis seragam pertandingan resmi yang berjumlah 50 potong seragam
6. Mempunyai 3 jenis rompi yang berjumlah 37 potong

rompi

- c) SSB Aschoump :
1. Lapangan (kondisi baik)
 2. 2 buah gawang ukuran kecil
 3. Mempunyai 43 bola yang terdiri dari 32 bola dalam kondisi baik dan 11 bola dalam kondisi kurang baik.
 4. Mempunyai 40 cones
 5. Mempunyai 3 jenis seragam pertandingan resmi yang berjumlah 66 potong seragam
 6. terdapat 2 jenis rompi yang berjumlah 25 potong rompi

- d) SSB Bimantara :
1. Lapangan (kondisi baik)
 2. Mempunyai 2 buah gawang ukuran kecil
 3. Mempunyai 35 bola yang terdiri dari 29 bola dalam kondisi baik dan 6 bola dalam kondisi kurang baik.
 4. Mempunyai 55 cones
 5. Mempunyai 2 jenis seragam pertandingan resmi yang berjumlah 46 potong seragam

Lanjutan Lampiran 10

6. Mempunyai 2 jenis rompi yang berjumlah 26 potong rompi

e) SSB Hizbul Wathon : 1. Lapangan (kondisi baik)

2. Mempunyai 2 buah gawang ukuran kecil

3. Mempunyai 45 bola yang terdiri dari 37 bola dalam kondisi baik dan 8 bola dalam kondisi kurang baik.

4. Mempunyai 40 cones

5. Mempunyai 3 jenis seragam pertandingan resmi yang berjumlah 69 potong seragam

6. Mempunyai 2 jenis rompi yang berjumlah 26 potong rompi

f) SSB Primatama : 1. Lapangan (kondisi baik)

2. Mempunyai 2 buah gawang ukuran kecil

3. Mempunyai 38 bola yang terdiri dari 33 bola dalam kondisi baik dan 5 bola dalam kondisi kurang baik.

4. Mempunyai 55 cones

5. Mempunyai 2 jenis seragam pertandingan resmi yang berjumlah 50 potong seragam

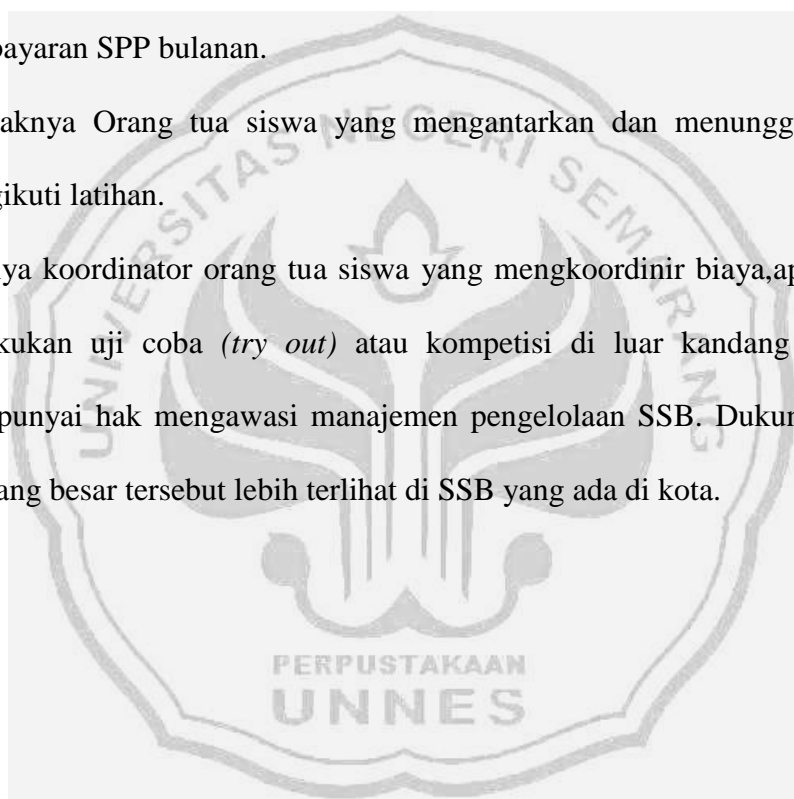
6. Mempunyai 2 jenis rompi yang berjumlah 24 potong rompi

Lanjutan Lampiran 10

4. Dukungan Orang tua

Dukungan orang tua cukup besar terhadap kemajuan anaknya dalam bidang sepakbola, dibuktikan dengan :

- a) Partisipasi orangtua dalam segi administratif baik, dilihat dari rutinnnya pembayaran SPP bulanan.
- b) Banyaknya Orang tua siswa yang mengantarkan dan menunggu anaknya mengikuti latihan.
- c) Adanya koordinator orang tua siswa yang mengkoordinir biaya, apabila SSB melakukan uji coba (*try out*) atau kompetisi di luar kandang dan yang mempunyai hak mengawasi manajemen pengelolaan SSB. Dukungan orang tua yang besar tersebut lebih terlihat di SSB yang ada di kota.



Lanjutan Lampiran 10

Dokumentasi dan Gambar



Gambar 1. Peserta Penelitian SSB Bumi Phala



Gambar 2. Peserta Penelitian SSB Aschoump

Lanjutan Lampiran 10



Gambar 3. Peserta Penelitian SSB Bimantara



Gambar 4. Peserta Penelitian SSB Hizbul Wathon

Lanjutan Lampiran 10



Gambar 5. Peserta Penelitian SSB Primatama



Gambar 6. Peserta Penelitian SSB Barca

Lanjutan Lampiran 10



Gambar 7. Memberikan Pengarahan



Gambar 8. Pemain Mengerjakan Soal

Lanjutan Lampiran 10



Gambar 9. Dosen Pembimbing Memberikan Pengarahan



Gambar 10. Memberikan Petunjuk Pengisian Identitas di SSB Bimantara

Lanjutan Lampiran 10



Gambar11. Pembagian Kuesioner



Gambar 12. Pembagian Kuesioner

Lanjutan Lampiran 10



Gambar 13. Diberi Kesempatan Melatih Setelah Penelitian selesai



Gambar 13. Pemain Melakukan Joging Putar Lap